



**METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA
DI DESA TANJUNG MARIA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**KHOIRUN NISA SIREGAR
NIM: 14 201 00008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA
DI DESA TANJUNG MARIA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

KHOIRUN NISA SIREGAR
NIM: 14 201 00008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2018



**METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA
DI DESA TANJUNG MARIA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

**KHOIRUN NISA SIREGAR
NIM: 14 201 00008**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

**Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004**

PEMBIMBING II

**Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2018**

Padangsidimpuan, 25 April 2018

Hal : Skripsi a.n
a.n Khoirun Nisa Siregar

Lamp : 6 (enam) Eksamplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidimpuan
Di_
Padangsidimpuan

Assalamualaikum warahmatullahi Wabarakatu

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **Khoirun Nisa Siregar** yang berjudul: **Metode Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani siding munaqosyah untuk mempertanggungjawabkanskripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Pembimbing I

Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A
NIP. 19610615 199103 1 004

Pembimbing II

Drs. H. Abdul SattarDaulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan nama Allah yang Maha pengasih lagi Maha penyayang. Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisa Siregar

Nim : 14 201 00008

Fakultas /Jur : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI-I

Judul Skripsi : Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta)

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi dengan Kode Etik mahasiswa pasal 14 ayat 12

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan 03 Juli 2018

Saya yang Menyatakan;



KHOIRUN NISA SIREGAR

NIM: 14201 00008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khoirun Nisa Siregar
Nim : 14 201 00008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royaltif Noneksklusif (*Non-exclusve Royalty-Free-Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta)**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royaltif Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 25 April 2018



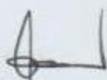
KHOIRUN NISA SIREGAR

NIM:14 201 00008

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

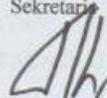
Nama : KHOIRUN NISA SIREGAR
Nim : 14 201 00008
Judul Skripsi : METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
TANJUNG MARIA KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA

Ketua



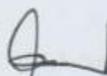
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Sekretaris



Drs. H. Abdul sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

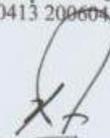
Anggota



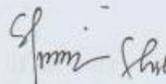
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S. Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



Drs. H. Abdul sattar Daulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004



Dr. Hj. Asfiati, M. Pd
NIP. 19720321 199703 2 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : IAIN Padangsidempuan
Tanggal/ Pukul : 03 Juli 2018/ 08.30 WIB s.d 11.00 WIB
Hasil/ Nilai : 68,75 (C)
Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.24
Predikat : Amat Baik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km, 4.5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 2280, Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : METODE MENDIDIK ANAK DALAM KELUARGA DI DESA
TANJUNG MARIA KECAMATAN SIMANGAMBAT
KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA (PALUTA)
Ditulis Oleh : KOIRUNNISA SIREGAR
Nim : 1420100008
Fak/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/PAI-1

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan Dalam Bidang Pendidikan Islam (S.Pd)

Padangsidempuan, 07 Juli 2018
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun ummatnya dari alam kejahilan kepada alam kebenaran yang dilandasi iman dan ketakwaan terhadap Allah SWT.

Skripsi yang berjudul **“Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara”** adalah merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada IAIN Padangsidimpuan.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak memperoleh bimbingan dari berbagai pihak, terutama dari bapak pembimbing sejak awal penyusunan hingga selesai. Untuk itu dalam kesempatan yang baik ini penulis sangat mengucapkan banyak terimah kasih kepada:

1. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A, pembimbing I, dan Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag, pembimbing II yang telah banyak membantu membimbing untuk melangsungkan penulisan skripsi ini.
2. Bapak Rektor IAIN Padangsidimpuan Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar MCL beserta wakil rektor I, II dan III
3. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

4. Ketua jurusan Pendidikan Agama Islam Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag yang telah memberikan izin sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
5. Kepada seluruh dosen IAIN Padangsidempuan yang telah membimbing dan mendidik juga memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada penulis. Serta seluruh pegawai IAIN Padangsidimpun yang telah memberikan arahan bagaimana system Akademik IAIN Padangsidempuan.
6. Kepala dan para pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang skripsi ini.
7. Teristimewa Ayahanda dan Ibunda yang sangat saya sayangi yang telah rela mengorbankan jiwa dan raganya dalam mengasuh, mendidik, menasehati, menyekolahkan dan memotivasi bahkan selalu mendoakan saya sampai penyusunan skripsi ini, terimakasih banyak Ayah dan Ibu.
8. Tidak lupa juga kepada adek-adek yang saya sayangi, Jailani Siregar, Kasuma Sabbani Siregar, Yulia Manjana Siregar, Ayunda Putri Siregar dan Juita Fitri Siregar yang selalu mendokan saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Tim penguji skripsi yang telah bersedia hadir dan memberikan perbaikan dan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
10. Bapak Kepala Desa Jaenuddin Hasibuan selaku kepala desa di Desa Tanjung Maria kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara. Dan orangtua yang telah membantu untuk melancarkan peneliti dalam penyusuna skripsi ini.

11. Tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat PAI-I khususnya kepada sahabat saya Intan Permata Sari S, Ummul Fadilah dan Puspita Rahayu yang telah banyak memberikan bantuan dan memotivasi penulis untuk lebih giat lagi menyelesaikan Skripsi ini.
12. Tidak lupa juga kepada sahabat-sahabat kost Hijau khususnya kepada kakanda Putri Jannawari Lubis, Maya Sari Lubis, Nur Jannah Batubara, Intan Permata Sari S dan Ummul Fadila yang telah memberikan memotivasi penulis untuk lebih giat lagi menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa sekalipun skripsi ini telah selesai penyusunan namun masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu kepada para pembaca diharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dapat lebih baik untuk selanjutnya.

Akhirnya penulis berserah diri kepada Allah SWT agar diberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya untuk kita semua. Dan semoga skripsi ini bermamfaat bagi penulis dan pembaca. Amin!!

Padangsidempuan 25 April 2018
Penulis

KHOIRUN NISA SIREGAR
NIM: 14 201 00008

ABSTRAK

Nama : KHOIRUN NISA SIREGAR

NIM : 14 201 00008

Judul : Metode Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Tahun : 2018

Adapun latar belakang masalah yang dibahas dalam skripsi ini bahwa masyarakat di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat kabupaten Padang Lawas Utara memiliki kesibukan dalam mencari nafkah. Namun mereka tetap mengetahui kewajiban sebagai orangtua. Hal ini terlihat dari pelaksanaan sholat magrib berjamaah dalam kehidupan sehari-hari anak, patuhnya anak ketika diperintah oleh orangtua, bergaul baik dengan teman-teman sebayanya dst. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui metode apa yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga.

Rumusan masalah penelitian ini adalah Apa metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Apa faktor pendukung metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Apa Faktor penghambat metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui apa metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Untuk mengetahui faktor pendukung metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Untuk mengetahui Faktor penghambat metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Metode penelitian ini adalah lapangan (*field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan informasi untuk memperoleh data atau mendatangi responden yang berada di tempat. Karena Penelitian itu masih sangat luas pengertiannya maka penulis spesepikkan jenis penelitian lapangan kualitatif deskriptip. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Analisis data dilaksanakan dengan menggunakan model miles and Huberman, analisis data kualitatif dilakukn secara interaktif atau terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh.

Hasil penelitian ini adalah metode mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, orangtua menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, hukuman dan ganjaran. faktor pendukung metode mendidik anak dalam keluarga adalah peranan orangtua, pendidikan orangtua, materi ajar dan materi finansial, sedang faktor penghambat metode mendidik anak adalah pendidikan orangtua, dari individu anak tersebut dan faktor lingkungan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
LEMBARAN PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
BERITA ACARA SIDANG MUNAQOSYAH.....	vi
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xi
ABSTRAK	xii

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Batasan Istilah	8
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Pengertian Metode.....	11
B. Metode Orangtua Mendidik Anak dalam Keluarga	11
C. Peranan dan Tanggungjawab Orangtua	18
D. Mendidik Anak dalam Keluarga	23
E. Tujuan Pendidikan dalam Keluarga	28
F. Pentingnya Mendidik Anak dalam Keluarga	29
G. Penelitian Terdahulu.....	30
H. Kerangka Berpikir	32
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	33
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian	34
D. Sumber Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Keabsahan Data.....	39

BAB IV : HASIL PENELITIAN43

A. Temuan Umum.....	43
1. Letak geografis Desa Tanjung Maria Kec Simangambat	43
2. Keadaan Ekonomi dan Sosial Penduduk Desa Tanjung Maria Kec Simangambat	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Metode mendidik anak yang digunakan dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	45
2. Faktor pendukung metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di DesaTanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	56
3. Faktor penghambat metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di DesaTanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara	60
4. Pembahasan Hasil Penelitian	65
5. Keterbatasan Peneliti.....	66

BAB V : PENUTUP68

A. Kesimpulan	68
B. Saran.....	68

DAFTAR KEPUSTAKAAN

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi	xii
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	xiii
Lampiran 3. Rencana Penelitian	xiv
Lampiran 4. Dokumentasi Wawancara dan Observasi	xv

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Metode orangtua adalah sebuah cara yang telah tersusun dengan baik yang dilakukan oleh orangtua dalam memikul beban tanggung jawab masa depan anak-anaknya dengan cara pemberian keteladanan, pembiasaan, pengawasan, nasehat, hukuman, dan larangan. Dimana orangtua pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya didalam keluarga. Maka dari itu orangtua harus menjadi tauladan bagi putra-putrinya. Keluarga adalah lingkungan pertama yang dikenal oleh anak sebelum mengenal lingkungan luar. Maka orangtua harus memberikan perhatian yang cukup kepada anaknya agar memiliki kesiapan dalam melaksanakan ajaran Islam. Orangtua terdiri ayah dan ibu, memiliki tanggung jawab yang besar dalam membesarkan anak-anaknya. Hal ini mendorong seluruh orangtua yang ada di dunia ini untuk konsisten atau selalu mendidik anak menjadi pribadi yang sholeh dan sholehah.

Anak merupakan amanat yang yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik, adapun salah satu caranya adalah dengan memberikan pendidikan sejak dini baik berkaitan dengan ilmu-ilmu umum maupun ilmu agama. Mendidik anak adalah merupakan tanggung jawab yang besar. Setiap anak harus memiliki perlindungan dari orangtua yang bertanggungjawab atas pertumbuhan anak tersebut. Anak tumbuh dan berkembang dibawah asuhan orangtua, melalui orangtua anak beradaptasi dengan lingkungannya dan dunia sekitarnya serta pola pergaulan hidup yang berlaku di lingkungannya.

Disisi lain anak adalah ujian bagi setiap orangtua. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-quran Surat Al-Anfal ayat 28 yang berbunyi:

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

Artinya: "*dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar*".¹ (Q.S Al-Anfal:28).

Ayat di atas, telah menjelaskan salah satu ujian yang diberikan Allah kepada orangtua adalah anak-anak mereka. Oleh sebab itu setiap orangtua hendaknya benar-benar bertanggungjawab terhadap amanah yang diberikan oleh Allah Swt sekaligus menjadi ujian yang harus dijalankan. Jika anak yang dididik mengikuti ajaran Islam maka orangtua memperoleh ganjaran pahala yang besar dari hasil ketaatan mereka.

Sejak terbentuknya suatu keluarga melalui perkawinan ada beberapa tanggungjawab orangtua dalam mengurus dan mendidik anak-anaknya. Mengingat anak adalah generasi penerus dan merupakan tulang punggung dan kemajuan suatu negara dimasa yang akan datang, seharusnya anak-anak diberi bekal wawasan berpikir, keterampilan, kesehatan jasmani maupun rohani, sehingga kelak menjadi manusia memiliki kepribadian yang mantap dan tanggung jawab. Jadi dalam menyelenggarakan pendidikan bagi anak-anaknya hal yang pertama yang dilakukan

¹ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ar-razzaq Al-qur'an dan Terjemanya* (Jakarta: CP Pustaka Jaya Ilmu, 2014), hlm. 180

orangtua adalah memelihara anaknya agar terhindar dari api neraka. Hal ini sejalan dengan firman Allah dalam Al-quran Surat At-tahrim ayat 6 yang berbunyi:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ
 غَلاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Q.S At-Tahrim:6).²

Ayat di atas merupakan perintah Allah Swt kepada orangtua memelihara dirinya dan keluarganya dari siksa api neraka, ini berarti orangtua perlu melakukan pola pengasuhan anak yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam. Orangtua mempunyai kewajiban untuk mengasuh dan mendidik anak-anaknya agar memiliki kepribadian seorang muslim.

keluarga merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidikannya adalah kedua orang tua. Orang tua (bapak dan ibu) adalah pendidik kodrati. Mereka pendidik bagi anak-anaknya karena secara kodrad ibu dan bapak diberikan anugrah oleh tuhan penciptaan berupa naluri orang tua. Karena naluri ini, timbul rasa kasih sayang para orangtua kepada anak-anak mereka, hingga secara terbeban tanggung jawab untuk memelihara, mengawasi, melindungi serta membimbing keturunan mereka.³

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga terutama orangtua mempunyai peranan penting dalam membentuk kepribadian anak. Dalam pendidikan keluarga adalah menanamkan jiwa keagamaan pada anak. Cara seperti itu

²Ibit., hlm. 560

³ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 294

merupakan suatu bentuk tanggung jawab kedua orangtua untuk membahagiakan dunia dan akhirat.

Salah satu tanggung jawab orangtua terhadap anak-anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan. Seorang anak memerlukan pendalaman dan penanaman nilai-nilai norma dan akhlak kedalam jiwa mereka. sebagaimana orangtua harus terdidik dan berjiwa suci, berakhlak mulia dan jauh dari sifat hina dan keji, maka mereka juga dituntut untuk menanamkan nilai-nilai mulia kedalam jiwa anak-anak mereka dan mensucikan *qalbu* mereka dari kotoran.⁴ Oleh karena itu orangtua dalam mendidik anak harus mempunyai hati yang suci, berakhlak mulia dan jauh dari sifat hina dan keji saat memberi pendidikan terhadap anak-anaknya.

Peran orangtua dalam kehidupan seorang anak sangatlah penting karena pendidikan anak pada zaman sekarang ini tidak mudah disatu sisi, zaman ini memberikan banyak kemajuan teknologi yang memungkinkan anak-anak memperoleh fasilitas yang canggih. Anak-anak sekarang sudah mengenal *handpone*, televisi, internet dan berbagai peralatan lainnya. Karena kemajuan yang demikian cepat juga membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif yaitu tersedianya informasi mengenai kejadian yang sedang berlangsung diberbagai belahan dunia atupun negara, membuka wawasan/pengetahuan yang lebih luas dan tidak didapatkan dari lembaga-lembaga formal dan membuka pemikiran perbedaan atau keragaman serta kebersamaan antar masyarakat diseluruh belahan dunia. Sedangkan dampak

⁴ Husain Mazhiri, *Pintar Mindidik Anak* (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), hlm. 240

negatifnya yaitu tersedianya informasi dari situs-situs pornografi, aksi teroris, narkoba dan lain sebagainya, dan kebiasaan menonton televisi selama berjam-jam menyebabkan tingkah laku anak berubah dalam kehidupan masyarakat dan menyebabkan tidak ada lagi waktu untuk belajar. Oleh karena itu orangtua harus bisa mendidik anak dalam perkembangan seluruh kepribadian dan kemampuannya.⁵

Seiring dengan perkembangan zaman serta dengan kemajuan teknologi dan perubahan budaya yang ada dimasyarakat, mengakibatkan berubahnya pola kehidupan pada anak dizaman moderen seperti sekarang ini yang disebabkan masuknya budaya barat. Sehingga mengakibatkan pula tata cara bergaul, bertutur kata maupun pakaian. Disilah orangtua sangat berperan untuk mendidik anak yaitu dengan bimbingan yang dapat mengarahkan anak untuk melakukan syariat agama Islam. Dengan demikian pola kehidupan anak akan lebih terarah dan dapat dipastikan tidak ada lagi perilaku yang menyimpang pada anak melainkan akan terbentuknya generasi masyarakat yang Islami.

Dari hasil observasi terdahulu yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat kabupaten Padang Lawas Utara memiliki kesibukan dalam mencari nafkah namun mereka tetap mengetahui kewajiban sebagai orangtua. Hal ini terlihat dari pelaksanaan sholat magrib berjamaah dalam kehidupan sehari-hari anak, patuhnya anak ketika diperintah oleh orangtua, bergaul baik dengan teman-teman sebayanya dst.

⁵ M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001), hlm. 164

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui metode apa yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga. Dengan hal ini maka peneliti mengangkat judul “**Metode Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA)**”.

B. Fokus Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini, maka penelitian difokuskan pada metode mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

C. Rumusan Masalah

1. Apa metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Apa faktor pendukung metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di DesaTanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
3. Apa Faktor penghambat metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di DesaTanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka ada beberapa hal yang mendasar yang menjadi tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui apa metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
2. Untuk mengetahui faktor pendukung metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
3. Untuk mengetahui Faktor penghambat metode mendidik anak yang digunakan orangtua dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang yaitu secara teoritis dan secara praktis.

1. Secara teoritis yaitu kegunaan bagi keilmuan dan pengembangan pendidikan, menambah *khazanah* keilmuan serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang sama temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.
2. Secara peraktis yaitu manfaat langsung kepada masyarakat atau pihak-pihak terkait seperti:

- a. Bagi orangtua di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara agar dapat mengerti tentang arti pentingnya metode mendidik anak dalam keluarga, khususnya bagi anak sebagai generasi baru. Selain itu juga sebagai bahan masukan dalam memilih informasi yang benar agar terciptanya semangat untuk mendidik anak dalam keluarga.
- b. Bagi orangtua yang membaca hasil penelitian ini semoga mendapat pengetahuan khususnya tentang metode mendidik anak dalam keluarga.

F. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadi kesalah pahaman terhadap istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini, maka dijelaskan beberapa istilah yang dianggap penting:

1. Metode

Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian “cara yang paling cepat dan tepat dalam melakukan sesuatu”.⁶ Dengan demikian metode yang dimaksud adalah cara yang dilakukan oleh orangtua mendidik anak dalam keluarga. Adapun metode mendidik anak dalam keluarga yaitu :

- a. Keteladan
- b. Pembiasaan
- c. Pengawasan
- d. Nasehat
- e. Hukuman dan Ganjaran

⁶Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm.3

f. Larangan

2. Mendidik

Mendidik berasal dari kata didik yang diawali dengan kata *me* dengan arti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntutan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran⁷. Jadi mendidik dapat diartikan sebagai suatu untuk mengantarkan anak kearah kedewasaan baik secara jasmani maupun rohani. Oleh karena itu mendidik dikatakan sebagai upaya pembinaan pribadi, sikap mental dan akhlak anak.

3. Anak

Anak adalah aset berharga yang dapat menyelamatkan orangtuanya baik di dunia maupun di akhirat. Dengan demikian orangtua harus mengarahkan, membina dan membimbing anak-anaknya dengan pendidikan agama yang memadai sekaligus memberikan tauladan, karena sejatinya anak-anak adalah para peniru luar biasa. Usia anak yaitu antara 6-12 tahun.⁸ Anak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usia dari 6-12 tahun.

4. Keluarga

Keluarga adalah yang terdiri dari ayah dan ibu, dan anak-anaknya.⁹ Keluarga adalah unit satuan masyarakat terkecil yang sekaligus merupakan satuan kelompok

⁷ Depertemen kependidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.536

⁸ Agoes Sujanto, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2005), hlm.1

⁹ Op. Cit., *Kamus Besar Bahasa Indonesia* hlm. 504

kecil dalam masyarakat¹⁰. Keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan yang paling utama bagi anak-anak dalam rumah.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan Skripsi ini, maka penulis membahas sistematika sebagai berikut:

Bab I yaitu pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan istilah dan sistematika pembahasan data.

Bab II membahas tentang Kajian pustaka yang meliputi, pengertian metode, metode mendidik anak dalam keluarga, mendidik anak dalam keluarga dan pentingnya metode mendidik anak dalam keluarga.

Bab III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, unit analisis, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penjaminan keabsahan data,

Bab IV hasil penelitian merupakan hasil-hasil temuan penelitian lapangan yaitu Bagaimana metode mendidik anak dalam keluarga, apa metode mendidik anak yang digunakan dalam keluarga, mengapa metode mendidik anak digunakan dalam keluarga.

Bab V Membahas tentang penutup yang mencakup kepada kesimpulan dan saran-saran.

¹⁰ Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* (Jakarta: Rineka Cipt, 2009), hlm. 87

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian metode

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Sehubungan dengan upaya ilmiah, maka metode menyangkut masalah kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi secara ilmu yang bersangkutan. Seiring dengan itu metode adalah jalan yang hendak ditempuh oleh seseorang supaya sampai kepada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan perusahaan atau perniagaan, maupun dalam kupasan ilmu pengetahuan dan lainnya.¹

Dari definisi di atas dapat dikatakan bahwa metode mengandung arti adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.

B. Metode Orangtua Mendidik Anak dalam Keluarga

Kedudukan orangtua dalam pendidikan lingkungan keluarga sangat menentukan masa depan anaknya. Karena peran kedua orangtua memiliki arti yang sangat penting dalam proses pembentukan watak anak. Peran seorang ibu yang lebih memiliki kedekatan psikologi dengan anak, dimana seorang ibu telah mengandung selama kurang lebih sembilan bulan kemudian dilanjutkan menyusunya selama lebih kurang dua tahun, merawatnya dengan penuh kasih sayang. Demikian pula bapak yang merupakan seorang kepala rumah tangga, yang sangat menentukan terhadap

¹Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 87

keluarga dan juga anak-anaknya. Tentu saja, peran dan kewenangan masing-masing memiliki peran dan kewenangan tersendiri melengkapi demi kemajuan dan masa depan anaknya.²

Setiap orangtua tentu menginginkan anaknya menjadi orang yang berkembang secara sempurna. Mereka menginginkan anak yang dilahirkan itu kelak menjadi orang yang sehat, kuat, cerdas, pandai, dan beriman. Dapat dibayangkan betapa pentingnya peranan orangtua bagi seorang anak.

Seorang ayah harus duduk bersama putranya dan mengajaknya bicara dengan bahasa yang lembut, jangan sampai marah atau emosi disaat berbicara.³ Semua ini akan terealisasi jika hubungan antara ayah dan anak seperti hubungan teman dengan dekatnya. Semestinya fenomena inilah yang berlaku. Bila tidak menggunakan cara tersebut, anak-anak tidak akan mampu mencari jalan hidup dan tidak bisa berperan di tengah-tengah masyarakat.

Berikut ini metode yang sering dilakukan orangtua dalam memdidik anaknya dalam keluarga yaitu:

1. Metode Keteladanan

Keteladanan yaitu, mencontohkan pemikiran, sikap, sifat-sifat, dan perilaku dari orang yang dikagumi untuk kemudian mengambil alihnya sebagai sikap, sifat, dan perilaku pribadi. Ada dua ragam bentuk penteladanan yaitu peniruan (*imitation*) dan *identifikasi diri (self identification)*. Peniru adalah usaha

214 ² Samsul munir, *Menyiapkan Masa Depan anak Secara Islam* (Jakarta: Hamzah, 2002), hlm.

³ Husain Mazhiri, *Pintar Mindidik Anak* (Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002), hlm. 14

untuk menampilkan dan perilaku orang dikagumi (*Idola*), sedangkan identifikasi diri adalah mengambil alih nilai-nilai (*values*) dari tokoh-tokoh yang dikagumi untuk dijadikan nilai-nilai pribadi (*personal values*) yang berfungsi sebagai pedoman dan arah pengembangan diri.⁴ Artinya orangtua adalah panutan bagi anak-anaknya di dalam keluarga apabila orangtua berkata benar anak pun akan berkata benar juga. Apa yang anak katakan itu adalah hasil belajar anak dalam kehidupan keluarga. Dalam rumah anak banyak belajar dari kedua orangtuanya dalam berkata dan berperilaku.

Nashih Ulwan menegaskan bahwa keteladanan merupakan tiang penyangga dalam meluruskan perilaku anak, juga sebagai dasar untuk meningkatkan kualitas anak menuju pribadi yang mulia.⁵

Al-quran sebagai sumber pendidikan Islam dalam, juga pendidikan tauhid dalam keluarga telah memberikan cara tentang keteladanan sesuai dengan firman Allah dalam Al-quran Surat Al-mumtahanah ayat 6 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِيهِمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَمَن يَتَوَلَّ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الْغَنِيُّ الْحَمِيدُ ﴿٦﴾

Artinya: *Sesungguhnya pada mereka itu (Ibrahim dan umatnya) ada teladan yang baik bagimu; (yaitu) bagi orang-orang yang mengharap (pahala) Allah dan (keselamatan pada) hari kemudian. dan Barangsiapa yang*

⁴ Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 127

⁵ Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam: Kaidah-kaidah Dasar, Terjemahan Khoilullah Ahmas Masjkur Hakim*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 44

berpaling, Maka Sesungguhnya Allah Dia-lah yang Maha Kaya lagi Maha Terpuji.(Q.S Al-mumtahanah: 6)⁶

Islam telah memberikan kepada kita semua seorang figur yang memiliki akhlak yang sempurna. Ketahuian beliau sangat mantap, sehingga andaikata bulan dan matahari diletakkan di pangkuannya ia tidak akan melepas ketauhidannya kepada Allah SWT, ialah Nabi Muhammad SAW. Sehingga para orangtua tidak hanya cukup menjadikan dirinya sebagai teladan anak-anaknya untuk meneladani keteladanan Nabi Muhammad SAW. dan para sahabat yang memiliki kepribadian tauhid yang mantap dan sudah terbukti.

Di era modern ini, metode keteladanan masih sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, terlebih lagi pendidikan dalam keluarga. Keteladanan akan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi tercapainya tujuan pendidikan dalam keluarga.

2. Metode Pembiasaan

Pembiasaan yaitu melakukan suatu perbuatan atau keterampilan tertentu terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar-benar di kuasai dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan.⁷

Menanamkan kebiasaan itu sulit dan kadang-kadang memerlukan waktu yang lama, kesulitan itu disebabkan pada mulanya seseorang atau anak belum

⁶ Departemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ar-razzaq Al-qur'an dan Terjemanya* (Jakarta: CP Pustaka Jaya Ilmu, 2014) hlm. 201

⁷ *Ibid.*, hlm.126

mengenal secara praktis suatu yang hendak dilaksanakan, apalagi yang dibiasakan itu kurang menyenangkannya. Oleh sebab itu, dalam menanamkan kebiasaan itu kurang menyenangkannya. Bahkan dalam hal ini, orangtua bisa menggunakan motivasi dengan kata yang baik, memberi hadiah, hingga menggunakan hukuman apabila diperlukan.

Pembiasaan hendaknya disertai dengan usaha membangkitkan kesadaran atau pengertian terus menerus dari tingkah laku yang dibiasakan. Sebab, pembiasaan digunakan untuk memaksa agar melakukan sesuatu secara otomatis seperti robot, melainkan agar dapat melaksanakan segala kebaikan dengan mudah tanpa merasa susah dan berat.

Dalam pembinaan sikap, metode pembiasaan sebenarnya cukup efektif. Lihatlah pembiasaan yang dilakukan oleh Rasulullah dan perhatikan orangtua mendidik anaknya. Anak-anak yang dibiasakan bangun pagi, akan bangun pagi sebagai suatu kebiasaan. Kebiasaan bangun pagi juga berpengaruh jalan hidupnya. Dalam mengerjakan pekerjaan lainpun ia cenderung pagi-pagi bahkan sepagi mungkin. Orang yang biasa bersih akan memiliki sikap bersih ia juga bersih hatinya, bersih juga pikirannya. Karena melihat inilah ahli-ahli pendidikan semuanya sepakat untuk membenarkan pembiasaan sebagai satu upaya pendidikan yang baik dalam pembentukan manusia.⁸

⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010), hlm. 145

Metode pembiasaan ini adalah sebagai bebtuk bagi manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap dan menjadikan pembiasaan. Sifat-sifat baik sebagai rutinitas, sehingga jiwa dapat menunaikan kebiasaan itu tanpa terlalu payah, tanpa terlalu banyak kehilangan banyak tenaga dan tanpa menemukan banyak kesulitan.

3. Metode Pengawasan

Pengawasan adalah orangtua memberikan teguran jika anaknya melakukan kesalahan atau perbuatan yang dapat mengarahkan kepada pendidikan yang lebih baik. Pengawasan juga bermakna bahwa orangtua siap memberikan bantuan jika anak memerlukan penjelasan serta bantuan untuk memahami dan melatih dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan kepadanya melalui pendidikan agama Islam.

4. Medote Nasehat

Nasehat adalah merupakan metode bagi orangtua dalam memberi pendidikan agama Islam terhadap anak dengan metode itu para orangtua dapat menanamkan pengaruh yang baik, apalagi nasehat itu dapat mengetuk jiwa anak. Orangtua juga harus selalu memberikan nasehat kepada anak seperti bersifat rendah hati, tidak sombong kepada kawan-kawanya, di depan umum seperti adat kebiasaan duduk, berbicara, menaati ibu bapak. selalu mengerjakan sholat dan puasa sehingga anak terbiasa setelah besar nanti.⁹

⁹ M. Athiyah Al-abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1970), hlm.118

Berdasarkan pendapat diatas orangtua senantiasa memberikan kepadanya nasehat terhadap anaknya karena nasehat memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membuka mata anak-anak kesadaran dan martabat yang luhur, menghiasi dengan akhlak yang mulia serta membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

5. Metode Hukuman

Hukuman adalah jalan yang paling akhir apabila teguran, nasehat, peringatan belum bisa mencegah melakukan anak melakukan pelanggaran.¹⁰ Artinya pendidikan yang halus, lembut dan menyentuh perasaan seringkali berhasil dalam mendidik anak untuk jujur, tetapi pendidikan yang terlalu halus dan terlalu lembut dan serta terlalu perasaan akan sangat berpengaruh jelek karena membuat jiwa anak tidak stabil. Jadi dalam memberikan peringatan, teguran, nasehat dan sebagainya harus dengan cara yang bijaksana dan halus tutur katanya. Hukuman itu boleh dilakukan tapi dalam batas-batas tertentu sehingga tidak terlalu menyakitkan badan jiwa anak, apalagi sampai menjadikan cacat bagi tubuh si anak.

Sebenarnya, tidak ada ahli pendidikan yang menghendaki digunakannya hukuman dalam pendidikan kecuali bila terpaksa. Hadiah atau pujian jauh lebih dipentingkan ketimbang hukuman. Dalam pendidikan Islam diakui perlunya hukuman berupa pukulan dalam hal bila anak yang berumur 10 tahun belum juga sholat. Ahli didik muslim berpendapat bahwa hukuman itu tidak boleh berupa

¹⁰ Zainuddin Dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara,1991), hlm. 86

siksaan, baik badan maupun jiwa. Bila keadaan amat memerlukan hukuman, maka hukuman itu harus digunakan dengan sangat hati-hati.¹¹

Kesimpulannya adalah tidak perlu menggunakan hukuman apabila itu menyakiti badan atau pun jiwa anak. Bila terpaksa berikanlah hukuman yang mendidik, tidak menyakiti jiwa dan badan anak, hukuman harus adil sesuai dengan kesalahan, hukuman harus bisa membawa anak kepada kesadaran akan kesalahannya dan hukuman jangan meninggalkan dendam dalam diri anak.

6. Metode Ganjaran

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa ganjaran adalah hadiah sebagai pembalas jasa dan hukuman atau balasan¹² dari defenisi dapat dipahami bahwa ganjaran adalah untuk balasan yang baik maupun yang buruk

7. Metode Larangan

Metode ini memberi pendidikan dalam berbagai dimensi kehidupan orang mukmin untuk menjadi hamba-Nya yang taat. Larangan yang akan disebutkan pada masalah akhlak adalah merupakan penjelasan perkara-perkara buruk yang harus ditinggalkan.

C. Peran dan Tanggungjawab Orangtua

Keberadaan orang tua dalam keluarga memiliki arti yang sangat penting bagi kelangsungan hidup dan kesinambungan bagi perkembangan anak-anaknya. Agama Islam telah memberikan kekuasaan pada orangtua supaya ia dapat memelihara

¹¹ Ahmad Tafsir, *Op.Cit.*, hlm. 186

¹² Armai Arief, *Op.Cit.*, hlm. 125

keturunan atau anak secara jasmani saja, seperti makan, minum, pakaian. Akan tetapi orangtua memenuhi kebutuhan anaknya secara rohani seperti halnya pendidikan.

Tugas utama dari keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orangtuanya dan dari anggota keluarga yang lain.¹³

Dengan demikian jelaslah bahwa orang yang pertama dan utama bertanggungjawab terhadap kelangsungan hidup dan pendidikan anak adalah orangtua. Salah satu tanggungjawab orangtua terhadap anak-anaknya adalah mendidik mereka dengan akhlak mulia yang jauh dari kejahatan dan kehinaan.¹⁴ Tanggung jawab yang dimaksud disini adalah tugas dan kewajiban orangtua dalam membimbing anak-anaknya, mendidik serta mengayomi yang kesemuanya itu akan membentuk karakter anak. Selain anugerah anak diberikan kepada orangtua sebagai *amanah* untuk dipelihara, dididik dan dibina agar berkualitas yang tangguh. Setiap orangtua harus menyadari *amanah* yang diberikan Allah SWT, karena orangtua yang bertanggung jawab terhadap pendidikan anak.

Setiap muslim berkewajiban mendidik anak-anaknya dengan pendidikan yang baik dan benar, karena anak adalah *amanah* dari Allah SWT yang dititipkan kepada orangtua.¹⁵ Sebab anak bukan milik orangtua seutuhnya, melainkan titipan yang harus dijaga dengan baik agar suatu saat yang memilikinya mengambil kembali.

¹³ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm.39

¹⁴ Husain Mazhahiri, *Op. Cit.*, hlm. 240

¹⁵ Al Rasyidin, *Percikan Pemikiran Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009), hlm.143

Sudah tentu tidak ringan memikul tanggung jawab ini, dibutuhkan ilmu untuk menjalankannya. Dengan demikian wajib hukumnya bagi orangtua untuk menjalankan amanat tersebut. Sebagaimana firman Allah Dalam Alqur'an (Q.S Al-Anfaal ayat:27).

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا لَا تَخُوْنُوْا اللّٰهَ وَالرَّسُوْلَ وَتَخُوْنُوْا اٰمَنَاتِكُمْ وَاَنْتُمْ تَعْلَمُوْنَ ﴿٢٧﴾

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.*¹⁶

Berdasarkan firman Allah SWT di atas dijelaskan bahwa pendidikan anak menjadi tugas dan kewajiban orangtua yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya. Karena jika tidak, amat besar tanggung jawab kepada Sang Maha Pemilik segala yang ada di alam raya ini. Dalam perspektif ini, diantara kewajiban orangtua terhadap anaknya adalah:

1. Memberi nafkah yang halal
2. Mencintai dan menyayangi anak
3. Mendoakan anak dengan doa yang baik
4. Mendidik anak mengerjakan sholat
5. Bersikap hati-hati terhadap anak
6. Mendidik anak agar berbakti kepada ibu-bapak
7. Berupaya memelihara anak dari api neraka¹⁷

Kewajiban bagi orangtua untuk mendidik anaknya sudah selayaknya karena orangtua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama terhadap pembinaan

¹⁶ Depertemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ar-razzaq Al-qur'an dan Terjemanya*, hlm. Op, Cit., hlm.180

¹⁷ Al Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 143

dalam kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orangtua yang secara tidak langsung merupakan pendidikan bagi sang anak. Dalam hal ini, perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orangtua tidak dapat dipisahkan dari upaya dalam mendidik kepribadian anak.¹⁸ Artinya orangtua sangat bertanggung jawab dalam mendidik anak-anak mereka dalam upaya memberikan pendidikan untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam berkehidupan masyarakat.

Keluarga sebagai lembaga pendidikan pertama dan utama, disamping sangat menentukan dalam menanamkan dasar-dasar moral, yang tak kalah pentingnya adalah berperan besar dalam proses internalisasi dan transpormasi nilai-nilai ke dalam pribadi anak. Oleh karena itu orangtua bertanggung jawab terhadap pendidikan anaknya meliputi hal-hal berikut:

1. Adanya motivasi atau dorongan cinta kasih yang menjiwai hubungan orangtua dan anak. Kasih sayang orangtua yang ikhlas dan murni akan mendorong sikap dan tindakan rela menerima tanggung jawab untuk mengorbankan hidupnya dalam memberikan pertolongan kepada anaknya.
2. Pemberian Motivasi kewajiban moral sebagai konsekuensi kedudukan orangtua terhadap keturunannya. Adanya tanggung jawab moral ini meliputi nilai-nilai spritual.¹⁹

¹⁸ Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: CV MISaka Galiza, 2003), hlm.73

¹⁹ Hasbullah, *Op, Cit.*, hlm. 44

3. Tanggung jawab sosial adalah bagian dari keluarga yang pada gilirannya akan menjadi tanggung jawab masyarakat, bangsa dan negara. Tanggung jawab sosial itu merupakan perwujudan kesadaran tanggung jawab kekeluargaan yang dibina oleh darah, keturunan dan kesatuan keyakinan.
4. Memelihara dan membesarkan anaknya. Ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan, karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan, agar ia dapat hidup berkelanjutan. Disamping itu ia bertanggung jawab dalam melindungi dan menjamin kesehatan anaknya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan diri anak tersebut.
5. Memberikan pendidikan dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupan anak kelak, sehingga bila ia telah dewasa akan mampu mandiri.²⁰

Dari penjelasan di atas bahwa orangtua memegang peranan yang sangat penting dalam membimbing dan mendampingi anak dalam kehidupan kesehariannya. Sudah merupakan kewajiban para orangtua untuk menciptakan lingkungan yang kondusif sehingga dapat memancing keluar potensi anak, kecerdasan dan rasa percaya diri. Dan tidak lupa Memahami tahap perkembangan anak serta kebutuhan pengembangan potensi kecerdasan setiap harinya.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 45

D. Mendidik Anak dalam Keluarga

Pendidikan keluarga mempunyai pengaruh yang sangat penting untuk mendidik anak. Hal tersebut mempunyai pengaruh positif dimana lingkungan keluarga memberikan dorongan atau memberikan motivasi dan ransangan untuk menerima, memahami, meyakini, serta mengamalkan ajaran islam. Dalam keluarga hendaknya dapat direalisasikan tujuan pendidikan agama islam, yang mempunyai tugas untuk merealisasikan itu adalah orang tua.

Keluarga adalah dasar penentu bagi mewujudkan bangunan suatu tatanan masyarakat yang baik. Sebab, keluarga merupakan salah satu pusat dan lingkungan pendidikan yang tidak tergantikan oleh pusat pendidikan manapun juga.²¹ Keluarga merupakan tempat pertumbuhan anak yang pertama, dimana seorang anak menerima pengaruh dari anggota keluarganya, terutama kedua orangtua. Masa ini merupakan masa sangat penting dan paling kritis dalam pendidikan anak. Karena pada masa ini apa yang ditanamkan ke dalam diri anak akan sangat membekas sehingga tidak mudah hilang atau diubah sesudahnya.

Pada hakikatnya, keluarga bukanlah sekedar kumpulan manusia yang diikat oleh pertalian darah atau hubungan genealogis atau keturunan semata. Keluarga juga adalah pusat dan lingkungan yang paling strategis untuk mendidik orang yang ada di dalamnya. Karenanya, keluarga memiliki kewajiban yang harus diajarkan, dididikkan, dilatihkan dan diinternalisasikan orangtua ke dalam akal, jasmani dan jiwa anak-anaknya.

²¹ Al-Rasyidin, *Op. Cit.*, hlm. 140

Secara garis besar, setidaknya ada beberapa hal pokok yang harus dididikkan, orangtua ke dalam diri dan jiwa anak-anaknya diantaranya adalah:

1. Menanamkan *Aqidah* atau Keimanan dalam Diri Anak

Aspek pertama dan paling utama harus diprioritaskan orangtua dalam memberikan pendidikan bagi anak-anaknya adalah menanamkan *aqidah* atau keimanan kepada Allah SWT. Karena pendidikan *aqidah* ini bertujuan untuk membebaskan manusia dari ketergantungan kepada selain Allah.²² Dalam Islam, setelah anak lahir orangtua diperintahkan untuk memperdengarkan *adzan* atau *iqamah* di telinga anaknya. Hikmahnya adalah agar *adzan* yang berisikan kalimat *Syhadah* yaitu pengakuan bahwa tiada tuhan selain Allah dan Muhammad adalah Rasul Allah merupakan sura yang pertama sekali masuk ke dalam akal melalui telinganya. Ini merupakan salah satu bentuk dari penanaman keimanan sejak dini.

Menciptakan Kondisi kehidupan dalam rumah tangga menjadikan kehidupan muslim yaitu yang sesuai dengan nilai-nilai dan praktik-praktik Islam. Orangtua disarankan untuk melakukan pendidikan sebagai berikut:

- a. Sejak kecil anak dibawa ke masjid atau ke *mushollah*.
- b. Adakan pepujian di rumah, masjid, dan di *mushollah*.
- c. Ketika libur sekolah, libatkan anak dengan kegiatan keagamaan, seperti pesantren kilat.

²² Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak* (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm.114

- d. Libatkan anak ke dalam setiap kegiatan keagamaan yang ada di sekitar tempat tinggal.
- e. Membentuk dan Membina Kepribadian Anak Sesuai dengan Al-Akhlaq Al-Karimah

Aspek kedua yang harus dididikan orangtua ke dalam diri anak adalah *al-akhlaq al-karimah*. Tujuan pokok pendidikan *Akhlaq* adalah menanamkan *adab*, sopan santun atau budu pekerti yang baik, sehingga anak mampu berperilaku terpuji atau ber-*akhlaq* yang mulia dalam kehidupannya. Aspek-aspek perilaku *ahklaq al-karimah* yang sejak dini sudah harus dididikan orangtua kedalam diri anak antara lain:

- a. Anak dididik dan dibiasakan mengambil atau memberi sesuatu, makan dan minum, dengan tangan kanan.
- b. Dididik dan dibiasakan membaca *basmallah* sebelum makan dan *hamdalah* sesudahnya.
- c. Dididik dan dibiasakan mengucapkan kata-kata terima kasih jika menerima bantuan atau mendapatkan suatu kebaikan.
- d. Dididik dan dibiasakan bertutur kata dengan sikap dan bahasa yang baik, benar, jujur, lemah lembut, dan sopan kepada semua orang
- e. Dididik dan dibiasakan menutup *aurat*
- f. Dididik dan dibiasakan membersihkan diri dan seluruh bagian tubuhnya
- g. Dididik dan dibiasakan menutup mulut apabila menguap atau bersin dan dilarang buang angin di depan umum.

- h. Dididik dan biasakan mengucapkan salam ketika keluar masuk rumah dan bertemu orang lain
 - i. Dididik dan biasakan untuk tidak membuang sampah sembarangan
 - j. Dididik dan di biasakan memanggil orang lain sesuai dengan tutur dan kedudukannya.
 - k. Dididik dan biasakan mendahulukan orang lain dalam hal makanan dan permainan yang disenangi
 - l. Dididik dan biasakan menghormati dan menyayangi saudara, sanak keluarga dan *jiran* atau tetangga
 - m. Dididik dan dibiasakan mematuhi perintah orang tua dan orang lebih tua dalam hal kebaikan
 - n. Dididik dan dibiasakan untuk hidup sederhana dalam segala hal dan keadaan
2. Melatih dan Membiasakan Anak Melaksanakan *Ibadah*

Ibadah merupakan salah satu tugas *ke-khalifahan* manusia di muka bumi ini. Allah SWT menyatakan bahwa jin dan manusia diciptakan agar mereka mengabdikan atau beribadah kepada Allah SWT. Karena itu, sejak dini orangtua sudah harus melatih dan membiasakan anak-anaknya untuk melaksanakan ibadah melalui keteladanan langsung yang mereka praktikkan. Dalam hal ini, setidaknya diantara ibadah yang harus didikkan dan dilatih orangtua kepada anaknya adalah:

- a. Mengerjakan sholat

Sholat adalah tiang agama sebagai pertanda seorang muslim dalam menegakkan agamanya, yang membedakan seorang muslim dengan kafir, dan amalan yang pertama di *mizan* Allah SWT pada hari perhitungan kelak.

b. Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an adalah ibadah. Setiap muslim, wajib mampu membaca al-qur'an, sebab al-qur'an adalah pedoman atau panduan hidup bagi setiap muslim. Orangtua wajib mendidikkan Al-qur'an kepada anak-anaknya. Proses pendidikan itu bisa diawali dari melatih anak untuk membaca al-qur'an, kemudian menghafal dan memahami kandungannya, dan akhirnya mencontohkan pengamalannya dalam kehidupan sehari-sehari. Jika anak mampu membaca, menghafal, memahami, dan mengamalkan kandungan al-qur'an, maka amat besar balasan dari sisi Allah kepadanya.

c. Melatih Be-*rinqa*

Melatih anak be-*rinqa* atau memberikan sedekah adalah latihan ibadah yang harus dididikkan orangtua sebab, perbuatan memberikan sesuatu dengan tulus ikhlas kepada orang lain, terutama yang membutuhkan adalah suatu pekerjaan yang bila tidak dilatih dan biasakan sejak kecil.

d. Mendidik Bertutur kata

Mendidik anak bertutur kata yang baik, benar, dan lemah-lembut juga merupakan salah satu bentuk latihan ibadah.

e. Memelihara dan Menjauhkan anak dari Azab, Siksa, dan Penderitaan

Orangtua berkewajiban menjaga dan memelihara anak-anaknya dari berbagai hal yang dapat menimbulkan bahaya dan penderitaan untuk menghindarkan anak-anaknya dari bahaya kelaparan. Orangtua berkewajiban memenuhi nafkah lahiriahnya dengan makanan yang baik dan halal.

E. Tujuan Pendidikan dalam Keluarga

Tujuan pendidikan dalam rumah tangga adalah agar anak mampu berkembang secara maksimal. Itu meliputi seluruh aspek perkembangan anaknya, yaitu jasmani, akal, dan ruhani. Tujuan lain adalah membantu sekolah atau lembaga kursus dalam mengembangkan pribadi anak didiknya.²³ Yang bertindak sebagai pendidik dalam pendidikan dalam rumah tangga adalah ayah dan ibu anak serta semua orang yang merasa bertanggung jawab terhadap perkembangan anak itu seperti kakek nenek, paman, bibi dan kakak. Yang paling bertanggung jawab adalah ayah ibu.

Untuk mencapai tujuan itu, orang tua lah yang menjadi pendidik pertama dan utama. Kaidah ini ditetapkan secara kodrati. Artinya orangtua tidak dapat berbuat lain, mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga. Karena ditakdirkan menjadi orangtua anak yang dilahirkannya. Oleh karena itu, mau tidak mau mereka harus menjadi penanggung jawab pertama dan utama. Kaidah ini diakui oleh semua agama dan semua sistem nilai yang dikenal manusia.

²³ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam.*, hlm. 240

F. Pentingnya Metode Mendidik anak dalam Keluarga

Metode adalah salah satu komponen yang tidak kalah peranannya dari komponen lainnya dalam pendidikan Islam. Apapun macam jenisnya, semua metode dapat dipergunakan dalam mendidik anak. Tetapi, perlu diingat bahwa tidak semua metode harus digunakan bila hanya untuk mencapai tujuan tertentu. Hanya ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Metode yang dipilih ini tidak sembarangan, karena ada faktor yang mempengaruhinya seperti:

1. Tujuan yang berbagai jenis dan fungsinya
2. Anak didik yang berbagai tingkat kematangannya
3. Situasi yang berbagai keadaannya
4. Fasilitas yang berbagai kualitas dan kuantitasnya²⁴

Berdasar pendapat diatas metode pendidikan anak sangat penting dilakukan. Karena dengan adanya metode akan lebih memudahkan orangtua dalam mendidik anak. Namun penggunaan metode yang dilakukan juga harus sesuai dengan fungsinya agar tujuan tercapai dengan efektif dan efisien.

Diantara sekian banyak metode pendidikan, ada dua macam yang memiliki dampak pengiring yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, yaitu metode keteladan dan metode pembiasaan. Dalam sejarah permulaan Islam telah dibuktikan bagaimana keteladanan dan kebiasaan kehidupan Rasulullah sangat mempengaruhi keberhasilan dakwah beliau dalam penyebaran Islam di Mekkah dan

²⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), hlm. 99

di Madinah. Beberapa sifat hakiki, yaitu *siddiq, tablik, fathonah dan amanah*, telah melembari jiwa Rasulullah dan sangat fungsional dalam kehidupan beliau sehari-hari. Karena memiliki keempat sifat itulah Rasulullah dijadikan sebagai teladan utama bagi ummatnya. Keberhasilan pendidikan dipesantren dalam pembinaan akhlak para santri juga karena kebiasaan dan keteladanan para kiyai yang di tunjukkan dalam kehidupan sehari-hari di pesantren. Jadi, metode pembiasaan sebaiknya dijadikan sebagai metode utama dalam mendidik anak disemua faktor pendidikan. Sedangkan metode lainnya hanya sebagai pendukung.

G. Penelitian Terdahulu

Dengan penelitian terdahulu dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data. Berdasarkan studi pendahuluan terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan metode mendidik anak dalam keluarga diantaranya adalah:

1. Rukiah Ritonga, Metode Orangtua dalam Menanamkan Akidah dan Akhlak Pada Anak di Dusun Purba Bangun Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini ditemukan hasil bahwa metode orangtua menanamkan akidah pada anak di Dusun Purba Bangun Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu Selatan menggunakan metode pembiasaan, membimbing dan menasehati, hukuman ataupun ganjaran. Banyak orangtua tidak sempat untuk membimbing dan menasehati anak karena kesibukan orangtua untuk mencari

nafkah untuk anak-anaknya sehingga anak itu tidak mendapat bimbingan dan nasehat dari orangtua.²⁵

2. Surya Amanah Harahap, *Metode Orangtua Membina Sholat anak dalam Keluarga di Kelurahan Pintupadang I Kecamatan Baatang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan*. Penelitian ini ditemukan hasil metode mendidik sholat anak menggunakan metode bervariasi seperti metode pembiasaan, nasehat, hukuman, ganjaran, keteladanan, larangan serta pengawasan. Dalam penelitian ini ditemukan hasil bahwa untuk meningkatkan pembinaan sholat anak, orangtua menggunakan beberapa metode seperti metode pembiasaan, nasehat, hukuman, ganjaran keteladanan serta pengawasan. Namun tidak semua metode tersebut diterapkan dalam suatu keluarga, hal ini disebabkan karena kesibukan orangtua dalam bekerja, sehingga kebanyakan orangtua dalam meningkatkan pembinaan sholat anak menggunakan metode pembiasaan dan nasehat.²⁶

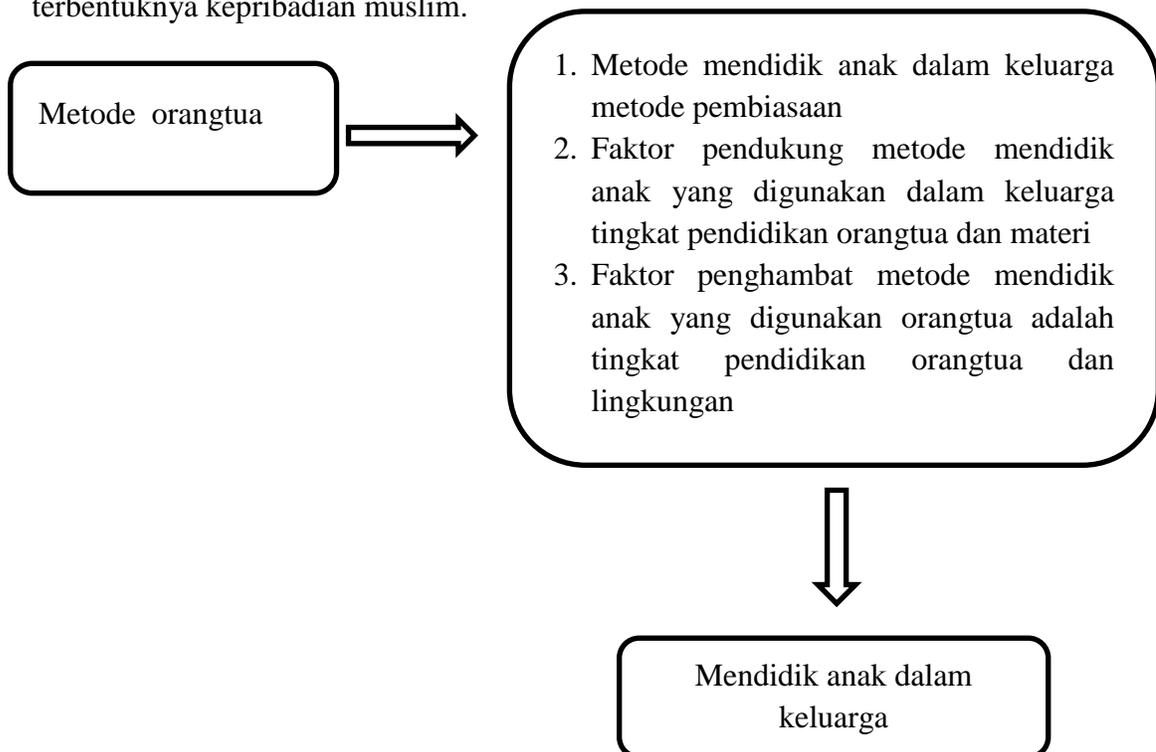
H. Kerangka Berpikir

Pada dasarnya mendidik anak dalam keluarga sangat penting karena orangtua adalah pendidik utama dan pertama bagi anak-anaknya didalam keluarga. Maka dari itu orangtua harus menjadi tauladan bagi putra-putrinya supaya terbentuk pribadi yang Islami. Agar mendidik anak dalam keluarga dapat berhasil dengan baik maka

²⁵ Rukiah Ritonga, "Metode Orangtua dalam Menanamkan Akidah dan Akhlak Pada Anak di Dusun Purba Bangun Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhan Batu"(Skripsi , IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 46

²⁶ Surya Amanah Harahap, "berjudul Metode Orangtua Membina Sholat anak dalam Keluarga di Kelurahan Pintupadang I Kecamatan Baatang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan" (Skripsi , IAIN Padangsidimpuan, 2017), hlm. 48

orangtua harus mempunyai cara dalam mendidik anak seperti metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, pengawasan, larangan, hukuman dan ganjara. karena dengan adanya metode yang bervariasi dalam pembelajaran akan memudahkan dalam proses mendidik anak sehingga tercapailah kepada tujuan pendidikan agama Islam yaitu terbentuknya kepribadian muslim.



Dari skema diatas dapat disimpulkan bahwa metode mendidik anak yang digunakan orangtua memiliki metode yaitu dengan menanamkan pembiasaan sejak anak kecil serta faktor pendukungnya dalam menerapkan metode adalah pendidikan orangtua dan materi. dan penghambat dalam menerapkan metode adalah pendidikan orangtua dan lingkungan

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, Waktu penelitian ini akan dicantumkan didalam sebuah lampiran.

Waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir yaitu mulai bulan Mei 2017 sampai selesai sesuai dengan yang tercantum dalam sebuah lampiran.

B. Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat, penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan tertentu. Dalam hal ini lapangan penelitiannya adalah Desa Tanjung Maria, Kecamatan Simangambat, Kabupaten Padang Lawas Utara. Berdasarkan analisis data/metode kerja penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu " Suatu penelitian yang bersifat naturalistik dilakukan dengan menggunakan pendekatan terhadap suatu peristiwa ataupun fenomena yang ada di masyarakat yang langsung diamati serta diolah dengan cara ilmiah menggunakan logika"¹

¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 135

Untuk mendapatkan data dan berbagai keterangan yang diperlukan dalam pembahasan proposal ini tidak terlepas dari metode dan cara untuk mendapatkan dan keterangan yang dimaksud. Metode ini dijadikan untuk mendiskripsikan bagaimana metode orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta

C. Unit Analisis/ Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak dimaksudkan untuk membuat generalisasi dari penelitiannya. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif, tidak dikenal adanya populasi dan sampel. Subjek Penelitian menjadi informan yang akan memberikan berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian tiga macam yaitu (1) informan kunci (key informan), yaitu mereka yang mengetahui dan memiliki informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, (2) informan utama, yaitu mereka yang terlibat secara langsung dalam interaksi sosial yang diteliti, (3) informan tambahan, yaitu mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak langsung terlibat dalam interaksi sosial yang sedang diteliti.²

Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam penelitian ini, maka yang menjadi informan atau subjek penelitian yaitu:

1. Orangtua yang berjumlah 20 orang di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: al-Fabeta, 2008), hlm. 334

2. Anak yang berjumlah 10 orang di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data diperoleh, baik dari orang, benda maupun tempat.³ Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yang diperlukan agar terlaksana dengan baik antara lain:

1. Sumber Data Primer adalah pelaku dan pihak-pihak yang terlibat langsung dengan objek penelitian. Sumber data primer meliputi orangtua yang berjumlah 20 orang dan anak yang berjumlah 10 orang di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta.
2. Sumber Data Sekunder adalah data yang digunakan untuk memperkuat hasil penelitian dari data pokok atau pelengkap untuk menguatkan data primer. Diantaranya adalah Kepala Desa dan tokoh masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pertimbangan sampel purposive (*purposive sampling*) sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Purposive sampel merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Misalnya, peneliti ingin

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 107

meneliti permasalahan seputar mesin tertentu. Maka sampel ditentukan adalah para teknis atau ahli mesin yang mengetahui dengan jelas permasalahan ini. Atau penelitian tentang pola pembinaan olah raga renang. Maka sampel yang diambil adalah pelatih-pelatih renang yang dianggap memiliki kompetensi di bidang ini.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti sejak awal membatasi subjek atau informan penelitian sebelum pengumpulan data. Maka penelitian harus terus dilakukan sampai informasi yang didapatkan sesuai dengan fakta yang sebenarnya di lapangan serta peneliti pun merasa jenuh mencari informasi tersebut lalu menyimpulkannya sesuai dengan hasil dari penelitian lapangan dengan menggunakan pengumpulan data observasi dan wawancara, penyimpulan hasil data harus menggunakan teknik pengabsahan data yang digunakan untuk memecahkan masalah informasi dari data yang kurang akurat, maka dengan pengabsahan data akan semakin terjamin kebenarannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dari beberapa sumber data yang ada dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Dengan demikian

⁴ Ahmad Nizar Ranguti, *Op. Cit.*, hlm. 53

⁵ *Ibid.*, hlm. 143

observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara langsung bagaimana upaya orangtua mendidik anak dalam keluarga yang dilakukan di orang di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Paluta. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk:

- a. Menemukan apa metode yang digunakan orangtua mendidik anak yang digunakan dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
- b. Menjelaskan faktor pendukung metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.
- c. Menjelaskan apa faktor penghambat metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Wawancara

harus difokuskan pada kandungan isi yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan.⁶

Dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Jadi metode wawancara ini digunakan untuk menjelaskan:

- a. Apa metode mendidik anak yang digunakan dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
- b. Apa faktor pendukung metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara
- c. Apa Faktor penghambat metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

F. Teknik Pengolahan/Analisis Data

Analisis data adalah salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penelitian. Hal ini disebabkan, data akan menuntun kita kearah temuan ilmiah, bila dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat.⁷

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan cara

⁶ *Ibid.*, hlm. 150

⁷ Sogiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta,2013), hlm. 245

mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Teknik pengolahan dan analisis data yang dilakukan secara kualitatif deskriptif dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu menyusun redaksi data menjadi suatu susunan kalimat yang sistematis.
2. Reduksi data yaitu data yang diperoleh di lapangan di tulis dalam bentuk uraian yang sangat lengkap. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan berkaitan dengan masalah sehingga member gambaran hasil observasi dan wawancara.
3. Deskriptif data yaitu menggunakan data secara sistematis, secara deduktif, induktif dengan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan yaitu menerangkan uraian–uraian data dalam beberapa kalimat yang mengandung suatu pengertian secara singkat dan padat.⁹

G. Teknik Menjamin Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam sebuah penelitian, karena pemeriksaan terhadap keabsahan data ini digunakan untuk

⁸*Ibid.*, hlm. 170.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 12

menyanggah tuduhan kepada penelitian kualitatif yang menyatakan tidak ilmiah, agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut:

1. Memperpanjang keikutsertaan

Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data dilapangan hal ini dilakukan karena dalam peneliti kualitatif, peneliti merupakan instrumen dalam penelitian, semakin lamanya penelitian terlibat dalam pengumpulan data, maka kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan semakin meningkat.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Ketekunan pengamatan juga bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan menyediakan pengalaman.¹⁰

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 327

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.¹¹

Teknik triangulasi yang dipakai pada penelitian ini dengan sumber menurut Patton, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda beda dalam kualitatif.

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkait.¹²

¹¹ Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm.

¹² *Ibid.*, hlm. 178

Dengan demikian data yang diperoleh terlebih dahulu membandingkan dari apa yang dikatakan orang tentang orangtua mendidik anak dalam keluarga, melalui observasi dan wawancara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Letak Geografis Desa Tanjung Mari

Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara memiliki luas wilayah 25 KM yang berbatasan dengan wilayah-wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Ujung Gading Julu
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Ulak Tano
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan PT. Tapian Nadenggan
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan Huta Baringin

2. Keadaan Ekonomi dan Sosial Penduduk Desa Tanjung Maria

Pekerjaan masyarakat desa Tanjung Maria mayoritas adalah bekerja sebagai petani dan buruh tani berkisar 95 %. Hal ini disebabkan oleh kondisi masyarakat merupakan lahan pertanian dan perkebunan. Kemudian 5% mengajar dan bidan. Sementara jumlah penduduk Desa Tanjung Maria berjumlah 345 jiwa yang terdiri dari laki-laki 158 jiwa dan perempuan 187 jiwa dari 78 kepala keluarga.¹ Mengenal lebih dekat desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara dengan berbagai keadaan yang ada di desa ini, diantaranya:

¹ Dokumen expose Kepala Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kan, Padang Lawas Utara dalam Rangka Lomba Desa Tingkat Provinsi Sumatera Utara tahun 2017, hlm. 4

a. Keadaan Sarana Pendidikan

Dari segi pendidikan yang ada di desa Tanjung Maria kurang memadai. Karena pendidikan yang ada di desa Tanjung Maria ini hanya ada satu yaitu lembaga pendidika non formal tempat mengaji anak-anak di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat. Setiap malam anak-anak mengaji ditempat ini baik tingkat TK sampai tingkat SD

b. Keadaan Sosial Keagamaan

Agama merupakan kebutuhan pokok manusia, demikian juga dengan masyarakat desa tanjung maria Kecamatan Simangambat. Berdasarkan data yang ada di desa Tanjung Maria beragama Islam, bisa dikatakan 100% penganut agama Islam. Untuk menunjang kegiatan keagamaan di desa Tanjung Maria Kecamatan simangambat ada sarana peribadatan yaitu Masjid.² Untuk menunjang kemampuan pendidikan agama anak di desa tanjung Maria ini perlu juga ditinjau dari segi kegiatan keagamaan anak di desa Tanjung maria. Kegiatan keagamaan seperti pengajian, pengajian anak-anak dilaksanakan setelah sholat magrib sampai sholat isya.

B. Temuan Khusus

Sudah menjadi kewajiban bagi orangtua harus bisa mendidik anaknya dengan cara yang baik, supaya kelak menjadi anak yang saleh. Namun tidak semua orangtua memahami kewajiban itu. Oleh karena itu, sebagai orangtua kita harus membekali

² Jaedunnin Hasibuan, Kepala Desa di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, tanggal 03 April 2018

diri dengan ilmu. Ayah dan ibu memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik anak karena tanggung jawab itu berda di pundak mereka. Mereka bertugas untuk menciptakan kepribadian anak di masa mendatang. Sementara itu, sekolah dan lingkungan memainkan peran kedua setelah peran mereka. Jika seorang anak tidak terbiasa untuk patuh dan taat pada orangtuanya, ia tidak mungkin mau mendengarkan nasehat, bimbingan dan kata-kata mereka.

Anak yang tumbuh dengan perilaku yang demikian akan menciptakan masalah bagi dirinya sendiri, orangtua dan masyarakat sekitarnya. Mendidik anak untuk patuh dan taat pada orangtua menuntut kesabaran dan keuletan yang tinggi dari mereka berdua dalam membiasakan anak mendengarkan kata-kata mereka.

1. Metode mendidik anak yang digunakan dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Metode Nasehat

Metode Nasehat merupakan metode bagi orangtua dalam memberi pendidikan agama Islam terhadap anak. Dalam hal ini metode nasehat digunakan orangtua di desa Tanjung Maria mendidik akhlak anak seperti bersifat rasa syukur, rendah hati, tidak sombong dan selalu berbuat baik kepada kawan-kawanya, berbicara dengan kata-kata yang baik dan taat kepada orangtua.

Berdasarkan observasi dengan keluarga Ibu Mas Dingin bahwa “peneliti melihat beliau mendidik anak dalam keluarga yaitu dengan menumbuhkan sifat

jujur dalam diri anak, untuk mewujudkan hal tersebut beliau selalu memberikan nasehat, contohnya ia mengatakan kepada anak agar selalu berlaku jujur saat mengembalikan sisa uang ketika si anak ingin berbelanja kewarung.”³

Dari hasil observasi dengan keluarga Ibu Nurti terkait dengan metode mendidik akhlak anak dalam keluarga, disini peneliti mengamati bahwa orangtua selalu menasehati anaknya seperti bersyukur dengan apa yang ia miliki. Hal ini peneliti amati ketika beliau menasehati anaknya saat anak meminta uang jajan lebih.”⁴

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa beberapa orangtua menggunakan metode nasehat untuk mendidik akhlak anak dalam keluarga. Selain metode orangtua juga harus mampu menjadi teladan yang baik untuk anak-anaknya.

Begitu juga hasil observasi dengan Keluarga Ibu Junaida Siregar bahwa “metode yang dilalukan dalam mendidik anak dengan memberikan metode nasehat. Hal ini peneliti amati saat beliau menyuruh anak untuk melaksanakan hal yang diperintahkan beliau. Seperti dalam membantu penkerjaan rumah dan anak tidak mau melaksanakan apa yang diperintahkan beliau pada saat itulah

³ Mas Dingin, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 7 April 2018

⁴ Nurti, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 13 April 2018

beliau memberikan nasehat bahwa membantu orangtua adalah pekerjaan yang sangat baik.”⁵

Menurut hasil wawancara dengan Ilmi sebagai anak menyatakan bahwa saya selalu di nasehati oleh orangtua agar selalu baik dalam bergaul tidak boleh jahat dan selalu berbuat baik kepada teman bermain saya.⁶

Sesuai dengan pernyataan diatas observasi yang dilakukan peneliti terhadap Ibu Erna sebagai orangtua anak bahwa “Beliau menasehati anaknya ketika melihat anak bertengkar dengan teman bermainnya”. Dari sini dapat disimpulkan bahwa orangtua mendidik anak dalam keluarga selalu berusaha untuk menasehati anak mereka agar selalu berperilaku baik.⁷

Berdasarkan dari hasil observasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode nasehat digunakan oleh sebagian orangtua di Desa Tanjung Maria dalam mendidik akhlak anak dalam keluarga.

b. Metode Keteladanan

Metode keteladanan adalah tindakan atau setiap sesuatu yang dapat ditiru atau diikuti dari seseorang maupun orang lain yang melakukannya. Sehingga orang yang diikuti disebut dengan teladan. Mendidik anak dengan metode keteladanan merupakan cara yang baik untuk orangtua dalam mendidik anak. Dalam hal ini metode keteladanan digunakan tidak hanya dalam

⁵ Junaida Siregar, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

⁶ Ilmi, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Tempat Bermain Beliau, Tanggal 11 April 2018

⁷ Erna, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Luar Rumah, Tanggal 5 April 2018

mendidik ahklak anak tetapi dapat juga digunakan untuk mendidik ibadah anak seperti memberikan contoh tata cara wudhu yang benar, pelaksanaan sholat dan puasa yang sesuai dengan ajaran syariat Islam.

Dari hasil observasi dengan Ibu Nur Asiah terkait tentang metode mendidik ibadah anak dalam keluarga adalah “bahwa beliau mengajak anak untuk melaksanakan sholat berjamaah. Untuk memberikan pemahaman kepada si anak beliau memberikan contoh tata cara sholat yang baik.”⁸

Berkaitan dengan hasil observasi peneliti dengan Bapak Dahrul terkait dengan metode mendidik anak “bahwa beliau mengajak anak setelah azan berkumandang untuk berwudhu dan melaksanakan sholat magrib berjamaah di masjid. Hal ini peneliti amati ketika beliau pergi ke Masjid bersama anaknya pada azan magrib.”⁹

Bersamaan wawancara yang peneliti lakukan dengan Bapak Kawal menyatakan bahwa “setiap sore saya mengajak anak saya untuk sholat magrib berjamaah di masjid agar ia terbiasa sholat berjamaah, karena anak saya laki-laki ada baiknya ia sholat berjamaah di masjid.”¹⁰

Wawancara dengan Rafah menyatakan bahwa ayah saya setiap sore menyuruh saya cepat-cepat mandi supaya bersiap-siap untuk pergi ke masjid

⁸ Nur Asiah, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 17 April 2018

⁹ Dahrul, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Desa Tanjung Maria, Tanggal 5 April 2018

¹⁰ Kawal, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

untuk melasanakan sholat berjamaah. Selain itu orangtua saya juga selalu memerintahkan saya untuk berpuasa setiap bulan rhamadan.¹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terhadap Jelita Harahap sebagai anak di Desa Tanjung Maria peneliti melihat bahwa beliau setiap sore menjelang magrib berangkat ke masjid untuk melaksanakan sholat magrib berjamaah setelah selesai sholat beliau belajar mengaji bersama anak-anak yang lain.¹²

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode mendidik ibadah anak orangtua menggunakan metode keteladan. Misalnya dalam mencontohkan melaksanakan ibadah yang seperti sholat berjamaah, dan tata sholat dan wudhu yang baik terhadap anak di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat.

c. Metode Pembiasaan

Metode Pembiasaan yaitu melakukan suatu perbuatan atau keterampilan secara terus menerus secara konsisten untuk waktu yang cukup lama sehingga perbuatan dan keterampilan itu benar-benar di kuasai dan akhirnya menjadi kebiasaan yang sulit ditinggalkan. Dalam hal ini metode nasehat digunakan orangtua mendidik akhlak dan ibadah anak di Desa Tanjung Maria. Seperti, akhlak kepada diri sendiri, lingkungan, akhlak kepada Allah. Apabila dalam ibadah seperti sholat, belajar mengaji dan puasa.

¹¹ Rafah, Anak di Desa Tanjung Maria, *wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

¹² Jelita Harahap, Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Masjid, Tanggal 12 April 2018

Hasil wawancara dengan keluarga Ibu Jumila menyatakan bahwa “ saya selalu membiasakan anak selalu berkata baik kepada orang lain dan teman-teman disekalilingnya. Karena apabila anak selalu berkata baik anak akan terbiasa sampai besar akan bersopan santun kepada orang lain.”¹³

Bersamaan hasil Observasi dengan Nadia daulay sebagai anak peneliti amati bahwa beliau berkata baik kepada orang lain, saat beliau berbicara dengan tetangga maupun teman bermainnya.¹⁴

Sementara hasil Observasi peneliti dengan Keluarga Ibu Juraida terkait metode mendidik anak dalam keluarga adalah “ Peneliti mengamati bahwa beliau membiasakan dengan membawa anaknya ke pengajian dan sering mendengarkan kaset TV yang berlandaskan tentang keagamaan, dengan tujuan seorang anak akan terbiasa melihat dan mendengar tentang keagamaan.”¹⁵

Hasil Observasi peneliti dengan Keluarga Ibu Seri Bulan bahwa “beliau mendidik anak dengan pembiasaan-pembiasaan dari hal yang sederhana, misalnya saling berbagi dengan orang lain. Hal ini peneliti amati saat beliau menyuruh anaknya untuk berbagi makanan kepada teman bermain anaknya.”¹⁶

¹³ Jumila, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 4 April 2018

¹⁴ Nadia Daulay Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 17 April 2018

¹⁵ Juraida, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 13 April 2018

¹⁶ Seri Bulan, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Halaman Rumah, Tanggal 17 April 2018

Dari penjelasan di atas peneliti dapat disimpulkan bahwa ada beberapa orangtua di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat juga menggunakan metode pembiasaan ketika mendidik ibadah dan akhlak anak dalam keluarga.

Bersamaan wawancara peneliti dengan Ibu Murniati sebagai orangtua menyatakan bahwa “saya mendidik anak dengan cara membiasakan anak pergi belajar mengaji setiap sore. Karena dengan cara itu ia akan terbiasa untuk pergi belajar mengaji tanpa disuruh lagi”¹⁷

Dari hasil Observasi peneliti dengan keluarga Ibu Safina terkait dengan metode mendidik anak dalam keluarga bahwa “beliau mendidik anak dengan membiasakan bertanggung jawab misalnya, terhadap tugas sekolah. Hal ini peneliti dapat melihat bahwa anak-anak di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat mengerjakan tugas sekolah di rumah setelah selesai sholat isya di desa Tanjung Maria.”¹⁸

Sesuai dengan wawancara dengan Ayunda Putri Sebagai anak mengatakan saya selalu diperintahkan orangtua mengerjakan tugas sekolah setiap selesai sholat isya.¹⁹ Perbuatan tanggung jawab sangat baik dibiasakan dalam mendidik anak, supaya anak terbiasa bertanggung jawab, setiap apa yang ia perbuat sampai ia besar nanti.

¹⁷ Murniati, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 13 April 2018

¹⁸ Safina, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 18 April 2018

¹⁹ Ayunda Putri, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

Dari penjelasan diatas bahwa kebanyakan dari orangtua di desa Tanjung Maria Kecamatan simangambat menggunakan metode pembiasaan sesuai dengan wawancara dengan tokoh masyarakat Damri Siregar ia mengatakan bahwa kebanyakan orangtua mendidik anak dengan menggunakan cara pembiasaan-pembiasaan. Karena dengan metode pembiasaan orangtua lebih mudah mendidik anak, disebabkan orangtua tidak mempunyai waktu banyak mendidik anak dalam keluarga dikarenakan bekerja sehari-harinya untuk mencari nafkah. Dengan metode pembiasaan anak sudah terbiasa melakukan kegiatan tanpa disuruh ataupun diperintahkan orangtua.²⁰

Bersamaan dari hasil observasi peneliti terkait metode mendidik anak di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat orangtua menggunakan metode pembiasaan. Misalnya dalam pembiasaan berbuat baik kepada orang lain dan membiasakan anak berbuat hal-hal baik seperti mengerjakan ibadah sholat membiasakan anak bangun pagi agar terdisiplin dan membiasakan anak bertanggung jawab dengan tugas-tugas sekolah.²¹

Wawancara dengan Windi menyatakan bahwa saya selalu disuruh setiap sore oleh orangtua saya untuk pergi ke masjid untuk sholat magrib berjamaaah

²⁰ Damri Siregar, Tokoh Masyarakat di Desa Tanjung Maria, *wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 4 April 2018

²¹ Observasi Peneliti di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat, tanggal 10 April 2018

dan setelah sholat magrib langsung belajar mengaji bersama-sama dengan teman-teman saya di tempat mengaji.²²

Bersamaan Hasil wawancara dengan Keluarga Ibu Kholila menyatakan bahwa “ anak tidak akan terbiasa atau rajin pergi ke masjid Untuk sholat magrib berjamaah dan belajar mengaji malam kalau tidak dibiasakan setiap harinya. Apabila ia sudah dibiasakan tanpa disuruh orangtua ia sudah tau untuk pergi sholat berjamaah dan belajar mengaji.”²³

Bersamaan hasil observasi peneliti terhadap Keluarga Ibu Intan Siregar terkait metode pembiasaan yang beliau lakukan terhadap anaknya dengan membiasakan anak selalu berbuat baik kepada orangtua salah satunya adalah membantu orangtua tua. Hal ini peneliti amati ketika Laila sebagai anak membantu orangtuanya mengerjakan pekerjaan rumah.²⁴

Sedangkan hasil wawancara dengan Keluarga Ibu Enun Siregar sebagai orangtua menyatakan bahwa “mendidik anak agar rajin berpuasa ia menggunakan metode pembiasaan. Setiap bulan rhamadan ia membiasakan anak-anaknya untuk berpuasa, dengan harapan apabila anak sudah besar nanti akan terbiasa untuk berpuasa.”²⁵

²² Widi, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Tempat Bermain Tanggal 11 April 2018

²³ Kholilah Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 12 April 2018

²⁴ Intan Siregar, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *observasi* di Rumah, Tanggal 11 April 2018

²⁵ Enun, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Luar Rumah, Tanggal 12 April 2018

Sesuai dengan penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan dan penggunaan metode mendidik anak di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat ini dengan pembiasaan. Misalnya dalam membiasakan melaksanakan ibadah dan akhlak anak.

d. Metode Ganjaran dan Hukuman

Metode ganjaran adalah tindakan yang menggembirakan yang dilakukan orangtua untuk mendorong atau memotivasi anak agar belajar dan melakukan hal-hal yang lebih baik dan berprestasi. Sedangkan metode hukuman adalah tindakan paling akhir yang digunakan orangtua dalam mendidik anak apabila teguran dan peringatan belum mampu mencegah anak dalam melakukan pelanggaran-pelanggaran. Dalam hal ini metode ganjaran dan hukuman digunakan orangtua mendidik ibadah dan akhlak anak.

Sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Muna menyatakan anak yang tidak mau mendengarkan apa perintahkan orangtua perlu diberikan sanksi seperti mengurangi uang jajan anak memukul anak atau memarahi anak tersebut.²⁶ Akan tetapi sebaiknya anak yang tidak mau mendengarkan perintah orangtuanya perlu di bimbing orangtua atau di nasehati orangtua dengan baik, agar ia sadar dan mau melaksanakan apa yang diperintahkan orangtua tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti dengan Keluarga Ibu Lisda terkait metode mendidik anak dalam keluarga adalah bahwa “ beliau tidak memberikan uang

²⁶ Muna, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

jajan terhadap anaknya dikarenakan anak tidak mau melaksanakan sholat fardhu.²⁷

Bersamaan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan Keluarga Bapak Doli bahwa “ beliau memberikan hukuman tidak boleh menonton TV selama anak tidak mau mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru.”²⁸

Hasil wawancara dengan Risa menyatakan bahwa saya dihukum oleh orangtua dengan tidak diberikan uang jajan apabila saya malas untuk sholat berjamaah dan belajar mengaji ke masjid.²⁹ Sedangkan wawancara dengan Sinta Tanjung menyatakan bahwa saya diberi hadiah oleh orangtua saya apabila saya rajin sholat berjamaah dan belajar mengaji ke masjid, dengan membelikan kepada saya buku-buku tentang tata cara sholat.³⁰

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa orangtua di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat ada juga beberapa orangtua yang menggunakan metode hukuman dan ganjaran. Dari hasil observasi tersebut orangtua yang menggunakan metode hukuman dan ganjaran ada empat orang dari responden yang di teliti.

²⁷ Lisda, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Luar Rumah Tanggal 12 April 2018

²⁸ Doli, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 18 April 2018

²⁹ Risa, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Tempat Bermain, Tanggal 11 April 2018

³⁰ Sinta Tanjung, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

2. Faktor Pendukung Metode Mendidik Anak yang Digunakan Orangtua dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Peranan Orangtua

Faktor pendukung pelaksanaan metode salah satunya adalah peran orangtua. Orangtua berperan aktif dalam pembentukan watak anak yang berakhlak mulia. Bahwa setiap bayi yang lahir ke dunia ini tergantung pada orangtuanya. Orangtuanya yang membentuk karakter anak mulai ia kecil sampai ia besar. Metode adalah sebuah keharusan bagi orangtua karena tanggung jawab pendidikan yang perlu dibina oleh kedua orangtua terhadap anak adalah memelihara, melindungi dan membahagiakan anak dunia akhirat.

Wawancara dengan Keluarga Bapak Rahman Hasibuan menyatakan bahwa apabila orangtua tidak mampu menjadi contoh terhadap anaknya pasti akan berdampak negatif terhadap perkembangan serta pertumbuhan karakter anak.³¹

Wawancara dengan Keluarga Ibu Mas Dingin menyatakan bahwa orangtua merupakan guru pertama bagi anak-anaknya. Jadi, terbentuknya suatu

³¹ Rahman orangtua anak di Desa Tanjung Maria, *wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

karakter yang baik dalam diri anak tergantung pada cara orangtua mendidik anak dalam keluarga³²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa orangtua merupakan faktor utama dalam mendidik anak. Karena orangtua merupakan sekolah pertama bagi anak-anaknya sehingga peranannya sangat dibutuhkan dalam sebuah keluarga.

b. Pendidikan Orangtua

Pendidikan orangtua adalah salah satu faktor pendukung metode mendidik anak dalam keluarga, misalnya pengetahuan orangtua bagaimana cara menerapkan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat dan ganjaran dan hukuman. Dengan pengetahuan orangtua tentang metode mendidik anak dalam keluarga maka orangtua akan merasa mudah dalam menerapkan metode dalam mendidik anak.

Wawancara dengan Keluarga Ibu Junaida yang mempunyai pendidikan tingkat Madrasah Aliyah menyatakan bahwa “ saya merasa mudah menerapkan metode nasehat ketika mendidik anak. Karena saya cukup banyak mengetahui tentang materi Ibadah untuk mendidik anak saya”³³

Dari penjelasan di atas peneliti dapat simpulkan bahwa faktor pendukung metode mendidik anak dalam keluarga dapat dilihat dari latar

³² Mas Dingin, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Luar Rumah, Tanggal 4 April 2018

³³ Junaida, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

pendidikan dari orangtua. Di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara ada sebahagian orangtua yang mengerti dan mengetahui bagaimana cara mendidik anak dalam keluar dengan baik dan tepat.

c. Materi

Materi merupakan faktor pendukung metode mendidik anak dalam keluarga. Dalam hal ini materi tersebut terbagi kepada dua yaitu:

1. Materi Bahan Ajar

Materi bahan ajar adalah salah satu faktor pendukung pelaksanaan metode mendidik anak dalam keluarga. Karena orangtua sangat membutuhkan materi ajar dalam mendidik anak. Jika tanpa adanya materi ajar orangtua akan merasa kesulitan dalam mendidik anak.

Wawancara dengan keluarga Ibu Nur Asiah menyatakan bahwa materi ajar memang sangat diperlukan dalam mendidik anak. Misalnya dalam menerapkan metode nasehat terhadap akhlak anak, saya harus banyak mengetahui materi tentang akhlak supaya lebih mudah untuk menasehati anak. Seperti, materi tentang tata cara sholat yang baik dan tepat”³⁴

Bersamaan observasi peneliti lakukan dengan Bapak Kawal terkait pentingnya materi ajar menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga “peneliti melihat saat beliau memberikan contoh kepada anaknya, beliau merasa

³⁴ Nur Asiah, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

mudah menerapkan metode teladan saat mendidik anak dalam ibadah ia langsung memberi contoh kepada anak tata cara sholat yang benar.”³⁵

Wawancara dengan Riski Nabilah menyatakan bahwa orangtua saya memberitahukan bahwa arti saling berbagi kepada orang lain itu sangat baik, selain orangtua saya memberitahukan ia juga mencontohkannya apabila anak makanan di rumah kami membagi makanan tersebut kepada tetangga kami.³⁶

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa materi ajar sangat penting untuk melaksanakan metode mendidik anak dalam keluarga. Ada beberapa orangtua di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat menggunakan materi ajar. Selain orangtua memberitahukan materi ajar tersebut mereka juga ikut serta dalam mempraktekannya.

2. Materi Finansial

Materi finansial juga sangat mendukung untuk menerapkan pelaksanaan metode mendidik anak dalam keluarga. Dengan adanya materi finansial orangtua akan semakin mudah dalam menjalankan metode mendidik anak.

Wawancara dengan Ibu Muna menyatakan bahwa materi Finansial sangat mendukung metode mendidik anak dalam keluarga misalnya, menerapkan metode ganjaran, kita harus mempunyai materi finansial untuk

³⁵ Kawal, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

³⁶ Riski Nabia, Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Tempat Bermain, Tanggal 11 April 2018

mewujudkan ganjaran tersebut seperti membelikan baju, memberi uang jajan lebih.³⁷

Sedangkan hasil wawancara dengan Bapak Doli Menyatakan bahwa materi finansial juga sangat mendukung untuk metode mendidik anak seperti menerapkan metode keteladanan selain kita mengajari anak tentang ibadah, kita juga harus membelikan buku-buku dalam tentang ibadah tersebut.³⁸

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa materi finansial juga sangat mendukung metode mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat. Dengan adanya materi finansial orangtua akan lebih mudah untuk menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga seperti membelikan buku-buku tentang sholat, iqra dan mukena untuk membantu orangtua untuk menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga.

3. Faktor Penghambat Metode Mendidik Anak yang Digunakan Orangtua dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

a. Pendidikan Orangtua

Pendidikan orangtua yang kurang mendukung sebagian orangtua masih kurang memahami dalam menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga.

³⁷ Muna, orangtua anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 5 April 2018

³⁸ Doli, orangtua anak di Desa Tanjung Maria, *wawancara* di Rumah Beliau, desa Tanjung Maria Tanggal 18 April 2018

Seperti terbatasnya pengetahuan orangtua, sehingga orangtua merasa sulit untuk mendidik anak dalam keluarga. Akhirnya anak hanya mendapatkan pendidikan dari sekolah formal.

Hasil wawancara dengan Keluarga Ibu Enun, menyatakan dengan keterbatasan pengetahuan saya tentang cara mendidik anak dalam keluarga. Karena pendidikan saya hanya tingkat SD saja, oleh karena itu saya memasukkan anak saya ke sekolah formal dengan harapan ia akan mendapatkan pendidikan dari sekolah formal tersebut.³⁹

Bersamaan hasil observasi peneliti dengan keluarga Ibu Murniati terkait faktor penghambat metode mendidik anak dalam keluarga bahwa, salah satu faktor penghambat dalam mendidik anak dalam ialah terbatasnya pengetahuan orangtua. Setelah melaksanakan sholat magrib, Ibu Murniati mengantarkan anaknya kepengajian yang berjarak beberapa meter dari rumahnya. di tempat pengajian ini anak akan dibina tatacara membaca alqurannya dan tentang pelaksanaan sholat.⁴⁰

begitu juga hasil observasi yang dilakukan peneliti terhadap keluarga Bapak Toguan bahwa “beliau mendidik anak dengan membiasakan anak untuk

³⁹ Enun, orangtua anak di Desa Tanjung Maria, *wawancara* di Luar Rumah, Tanggal 12 April 2018

⁴⁰ Murniati, orangtua anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Luar Rumah, Tanggal 13 April 2018

pergi mengaji bersama dan sekolah setiap harinya kesekolah formal. Karena keterbatasan pengetahuan tentang metode mendidik anak dalam keluarga.”⁴¹

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan orangtua yang rendah dapat jadi penghambat bagi orangtua untuk menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga seperti kurang pengetahuan tentang cara mendidik anak.

b. Individu Anak

Faktor penghambat yang dihadapi orangtua dalam pelaksanaan metode mendidik anak dalam keluarga salah satunya adalah dari anak itu sendiri. Anak merupakan sasaran dari pelaksanaan metode mendidik dalam keluarga akan tetapi bisa jadi anak itu sendirilah yang akan menjadi kendala dalam melaksanakan metode mendidik anak dalam keluarga.

Wawancara dengan Ibu Erlina menyatakan bahwa saya telah berusaha untuk mendidik anak dengan cara yang baik akan tetapi terkadang anak saya tidak mau mendengarkan apa yang saya katakan dirumah.⁴²

Wawancara dengan Ibu Erna menyatakan kendala yang sering saya hadapi dalam melaksanakan metode mendidik anak adalah anak saya berada

⁴¹ Toguan, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di Rumah Beliau, Tanggal 12 April 2018

⁴² Erlina, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

diluar rumah bermain bersama-sama temannya dan menonton televisi dirumah dan tidak mau mendengarkan saya.⁴³

Berdasarkan Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu faktor penghambat metode mendidik anak dalam keluarga adalah individu anak itu sendiri.

c. Lingkungan

Faktor lingkungan adalah faktor yang datang dari luar diri seseorang. Setiap hal yang dilakukan untuk hasil yang memuaskan, pasti disertai dengan faktor yang mempengaruhinya. Seperti halnya metode mendidik anak dalam keluarga. Untuk lebih lanjut ini adalah hasil dari dari peneliti dilapangan terkait faktor-faktor yang mempengaru metode mendidik anak dalam keluarga.

Hasil pengamatan yang di lakukan, peneliti melihat bahwa yang menjadi faktor penghambat dalam hal ini mencakup kepada dua yaitu lingkungan keluarga dan lingkungan masyarkat. Sesuai dengan hasil wawancara peneliti terhadap Keluarga Bapak Rahman Hasibuan bahwa beliau mengatakan bahwa lingkungan keluarga adalah salah satu faktor yang lebih berpengaruh dalam mendidik anak, Karena di dalam keluarga ini banyak kelakuan yang akan dicontoh oleh anak. Misalnya dalam menerapkan metode keteladanan, bagaimana cara orangtua makan, pasti anak anak itupun akan

⁴³ Erna, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di Rumah Beliau, Tanggal 11 April 2018

meniru yang dilakukan orangtua, sehingga pada hal ini terbukti bahwa orangtua yang lebih berpengaruh terhadap perkembangan anak.⁴⁴

Dari hasil Wawancara terhadap Ibu Masdawani beliau mengatakan faktor masyarakat juga sangat berpengaruh terhadap metode mendidik anak dalam keluarga. Jika masyarakat baik maka anak-anak pun akan cenderung berperilaku baik. Melihat dari realitanya dalam masyarakat ini anak-anak sangat terpengaruh akan sikap yang ada di lingkungan masyarakat tersebut.⁴⁵

Dari hasil Observasi yang dilakukan peneliti terhadap Keluarga Ibu terang Hati Hasibuan terkait penjelasan di atas bahwa beliau tidak menyuruh anak untuk berangkat ke masjid untuk shalat berjamaah anak berangkat sendiri. Hal ini terlihat ketika anak melihat teman-temannya berangkat ke masjid untuk shalat berjamaah kemudian ia juga segera untuk berangkat ke masjid untuk shalat magrib berjamaah.⁴⁶

Dari hasil wawancara dan Observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa yang faktor lingkungan berpengaruh dalam menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga

⁴⁴ Rahman Hasibuan, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di rumah beliau, Tanggal 4 April 2018

⁴⁵ Masdawani, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Wawancara* di rumah beliau, Tanggal 17 April 2018

⁴⁶ Terang Hati Hasibuan, Orangtua Anak di Desa Tanjung Maria, *Observasi* di rumah beliau, Tanggal 19 April 2018

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Metode mendidik anak yang digunakan dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria menurut penulis sudah lumayan bagus, karena sebagian orangtua sudah menjalankan perannya dengan semaksimal mungkin. Adapun metode yang digunakan orangtua yaitu: metode pembiasaa, metode nasehat, metode Keteladanan, metode hukuman dan ganjaran. Tujuannya untuk mendidik anak dalam keluarga pada usia 6-12 tahun.

Dari hasil penelitian tersebut, bahwa metode yang diterapkan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, bervariasi hal ini dapat dilihat dari hasil observasi dan wawancara yang ditemukan di lapangan.

2. Faktor pendukung metode orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Faktor pendukung metode orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara yaitu dari peranan orangtua, pendidikan orangtua dan materi ajar serta materi finansial.

3. Faktor Penghambat Metode yang Digunakan Orangtua Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

Sedangkan faktor penghambat metode yang dihadapi para orangtua dalam mendidik anak yaitu terdapat dari individu anak itu sendiri, keterbatasan ilmu pendidikan tentang metode mendidik anak yang dimiliki para orangtua dikarenakan mayoritas kependidikan orangtua di Desa Tanjung Maria hanyalah sampai tamat SD, SMP dan faktor lingkungan.

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menghasilkan karya tulis Sederhana dalam bentuk skripsi dengan berbagai keterbatasan adapun keterbatasannya yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyelesaian skripsi ini diantaranya:

1. Penulis tidak dapat memastikan tingkat kejujuran dan keseriusan para orangtua dan anak dalam wawancara yang telah dilaksanakan.
2. Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada pada penulis khususnya yang berhubungan dengan masalah yang dibahas juga menjadi suatu kendala dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Keterbatasan waktu peneliti dalam mewawancarai orangtua anak di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat.

Keterbatasan-keterbatasan yang disebutkan di atas memberi pengaruh terhadap pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini, yang selanjutnya berpengaruh

pula terhadap hasil penelitian yang diperoleh. Namun dengan segala upaya dan kerja keras penulis ditambah dengan bantuan semua pihak penulis berusaha meminimalkan hambatan yang dihadapi karena faktor keterbatasan tersebut sehingga dapat menghasilkan skripsi ini meskipun dalam bentuk yang sederhana.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian terdahulu penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode yang dilakukan orangtua mendidik anak dalam keluarga di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas utara yaitu menggunakan metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasehat, metode hukuman dan ganjaran. Itupun belum terlaksana sebagaimana semestinya, dikarenakan kesibukan orangtua untuk mencari nafkah di luar rumah.
2. Faktor pendukung metode orangtua mendidik anak dalam keluarga di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara, yaitu peranan orangtua, pendidikan Orangtua, Materi ajar dan finansial
3. Faktor penghambat yang dihadapi orangtua dalam menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga di desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara adalah Pendidikan orangtua, individu anak tersebut dan faktor lingkungan

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orangtua selain menggunakan metode pembiasaan, keteladanan, nasehat, hukuman dan ganjaran, orangtua juga disarankan harus menerapkan metode larangan dan pengawasan karena mendidik anak dalam keluarga melalui terhadap anak karena anak harus dididik mulai dari kecil agar anak mempunyai perilaku yang baik dan memiliki benteng yang kuat dari berbagai pengaruh yang datang dari lingkungan.
2. Kepada setiap anak hendaknya selalu mendengarkan nasehat, perintahkan orangtuanya serta mematuhi selama itu dalam koridor kebaikan dan bukan melanggar perintah agama. Karena, kepatuhan seorang anak kepada orangtua akan membuat mereka senang, dan senangnya orangtua akan membuat Allah Swt juga senang.
3. Disarankan kepada tokoh masyarakat hendaknya dapat menjadi motivator dan memberi arahan kepada orangtua agar dapat menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam: Kaidah-kaidah Dasar, Terjemahan Khoilullah Ahmas Masjkur Hakim*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1992
- Abu Ahmadi, *Ilmu Sosial Dasar* Jakarta: Rineka Cipt, 2009
- Agoes Sujanto, *Psikologi Perkembangan* Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005
- Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2010
- Al Rasyidin, *Percikan Pemikiran Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2009
- _____, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013
- Armai arief, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Depertemen Kementrian Agama Republik Indonesia, *Ar-razzaq Al-qur'an dan Terjemanya*, Jakarta: CP Pustaka Jaya Ilmu, 2014
- Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011
- Husain Mazhiri, *Pintar Mindidik Anak*, Jakarta: PT. Lentera Basritama, 2002
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo, 2010
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000
- Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: CV MISaka Galiza, 2003
- Miftahul Huda, *Idealitas Pendidikan Anak*, Malang: UIN-Malang Press, 2009

- M. Athiyah Al-abrasyi, *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1970
- Nur Kholish Rif'ani, *Teladan Rasulllah Saw dalam Mendidik Anak* (Yogyakarta: Semesta Hikmah, 2017), hlm15
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016
- Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orangtua & Anak dalam Keluarga* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: al-Fabeta, 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002
- sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R & D* Bandung: Alfabeta,2013
- Samsul munir, *Menyiapkan Masa Depan anak Secara Islam*, Jakarta: Hamzah, 2002
- Syukur Kholil, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: Citapustaka Media, 2006
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Nasional, 2008
- Yunus Namsa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000
- Zainuddin Dkk, *Seluk Beluk Pendidikan Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara,1991

DARTAR RIWAYAT HIDUP

A. Nama : KHOIRUN NISA SIREGAR
NIM : 1420100008
Fakultas/Jurusa : FTIK/ Pendidikan Agama Islam Pai-1
Tempat Tlg : Tanjung Maria 20 JUNI 1995
Alamat : Tanjung Maria, Kec. Simangambat, Kab. PALUTA

B. Nama Orangtua

Ayah : Mangaraja Tua Siregar
Ibu : Almh. May Carles Hasibuan
Alamat : Tanjung Maria, Kec. Simangambat, Kab. PALUTA

C. Pendidikan

SD Negeri Ulak Tano Tamat Tahun 2007
MTs Darussalam Simpang Limun Tamat Tahun 2010
MAS Darussalam Simpang Limun Tamat Tahun 2013
Masuk IAIN Padang Sidimpuan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUNAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (22080) Faximile (0634) 24022

Nomor : 672/In.14/E.5/PP.00.9/22/2017 Padangsidimpuan, 26 September 2017
Lamp :-
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi
Kepada Yth. 1. Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA (Pembimbing I)
2. Drs. Abdul SattarDaulay, M.Ag (Pembimbing II)

di
Padangsidimpuan
Assalamu 'Alaikum Wr. Wb

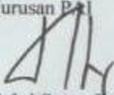
Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkaji Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini:

Nama : Khoirunnisa Siregar
Nim : 14 201 00008
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam- 1
Judul Skripsi : Metode Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA)

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharap kesediaan Bapak/Ibu menjadi pembimbing I dan Pembimbing II untuk membimbing mahasiswa tersebut dalam penulisan skripsi penelitian mahasiswa yang dimaksud dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Ketua Jurusan PAI


Drs. Abdul SattarDaulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003

Sekretaris Jurusan PAI

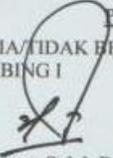

Hamka, M.Hum
NIP. 19840815 200912 1 005

Wakil Dekan Bidang Akademik

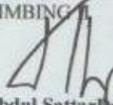

Dr. Lelys Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING I


Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, MA
NIP. 19610615 199103 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
PEMBIMBING II


Drs. Abdul SattarDaulay, M.Ag
NIP. 19680517 199303 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 2017 /In.14/E.4c/TL.00/04/2018
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

02 April 2018

Yth. Kepala Desa Tanjung Maria
Kec. Simangambat Kab. PALUTA

Dengan hormat, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Khoirunnisa Siregar
NIM : 14.201.00008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI
Alamat : Sihitang

adalah benar Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul " Metode Mendidik Anak Dalam Keluarga di "Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA) ". Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

Pf Dekan

Dr. Lelya Hilda, M.Si
NIP. 197209202000032002



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS UTARA
KECAMATAN SIMANGAMBAT
DESA TANJUNG MARIA

Kode pos 22755

Nomor : 052/TM.KD/VI/2018
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Tanjung Maria, 02 April 2018

Kepada Yth :
Sdr. KHOIRUNNISA SIREGAR

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padang disimpulan nomor B-209/In.14/E.4c/TL.00/04/2018 tanggal 02 April 2018 tentang mohon bantuan penyelesaian Skripsi, dengan judul: "Metode Mendidik Anak dalam Keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara (PALUTA)".

Untuk hal di atas kami tidak merasa keberatan (memberi izin) untuk melaksanakan penelitian di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara.

Demikian surat ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan seperlunya.



Lampiran I

PEDOMAN OBSERVENSI

No	Topik	Hasil Pengamatan	Interpretasi
1	Penerapan metode mendidik anak dalam keluarga	Orangtua selalu menggunakan metode dalam mendidik anak, diantaranya adalah: metode nasehat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ganjaran dan hukuman.	Sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa orangtua menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ganjaran dan hukuman.
2	Orangtua selalu menggunakan metode mendidik anak dalam keluarga	Terkadang, orangtua selalu menggunakan metode dalam mendidik anak dan metode yang paling banyak diterapkan adalah metode pembiasaan	Dari hasil observasi yang peneliti lakukan, benar bahwa orangtua selalu menggunakan metode mendidik anak dalam keluarga
3	Pengaplikasian metode dalam	Metode pembiasaan lebih banyak digunakan untuk	Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa

	mendidik anak dalam hal ibadah, akhlak dan pendidikan formal	mendidik akhlak, ibadah dan pendidikan formal anak.	orangtua menggunakan metode dalam mendidik akhlak, ibadah dan pendidikan formal anak
4	Faktor pendukung metode orangtua mendidik anak dalam keluarga	Faktor pendukung orangtua metode mendidik anak dalam keluarga adalah: individu orangtua, pendidikan orangtua, materi ajar dan materi finansial	Sesuai hasil observasi yang dilakukan bahwa faktor-faktor tersebut sangat mendukung bagi orangtua untuk menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga
5	Faktor penghambat metode orangtua mendidik anak dalam keluarga	Faktor pendukung orangtua metode mendidik anak dalam keluarga adalah: pendidikan orangtua dan individu anak	Sesuai hasil observasi yang dilakukan bahwa faktor-faktor tersebut dapat menghambat bagi orangtua untuk menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga

Lampiran II

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara dengan Kepala desa di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Bagaimana letak geografis Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?
2. Bagaimana kondisi demografis Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara?

B. Wawancara dengan orangtua di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Apakah ada metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam mendidik anak dalam keluarga?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu menerapkan metode mendidik anak dalam keluarga?
3. Apakah Bapak/Ibu selalu menggunakan metode mendidik anak dalam keluarga?
4. Sejak kapanakah Bapak/Ibu menggunakan metode mendidik anak dalam keluarga?
5. Dalam hal apa sajakah Bapak/ Ibu menggunakan metode dalam mendidik anak?

6. Apakah ada faktor pendukung metode yang Bapak/Ibu gunakan saat mendidik anak dalam keluarga?
7. Apa saja faktor pendukung Bapak/Ibu saat melaksanakan metode mendidik anak dalam keluarga?
8. Apakah ada faktor penghambat metode yang Bapak/Ibu gunakan saat mendidik anak dalam keluarga?
9. Apa saja faktor penghambat metode yang Bapak/Ibu gunakan dalam mendidik anak?
10. Bagaimana cara ibu mengatasi faktor penghambat metode dalam mendidik anak?

C. Wawancara dengan anak di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Bagaimana cara orangtua mendidik Saudara/I dalam keluarga?
2. Apakah orangtua menyuruh saudara/i mengaji dan melaksanakan sholat setiap hari?
3. Apakah orangtua membiasakan saudara/i melakukan perbuatan baik?
4. Apakah saudara/I melaksanakan apa yang diperintahkan orangtua?
5. Apakah orangtua saudara/I memberikan hukuman apabila tidak mau mengaji dan melaksanakan Sholat dan sebagainya ?
6. Apakah saudara/I merasa senang apabila orangtua menyuruh melaksanakan ibadah setiap hari?

7. Apakah orangtua saudara/I memberikan ganjara kepada saudara/I apabila saudara mendapat prestasi dalam belajaran?

D. Wawancara dengan tokoh masyarakat di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat Kabupaten Padang Lawas Utara

1. Apakah metode yang digunakan orangtua mendidik anak dalam keluarga di Desa Tanjung Maria Kecamatan Simangambat?
2. Menurut bapak orangtua berhasil mendidik anak dalam keluarga dengan menggunakan cara tersebut di Desa Tanuung Maria Kecamatan Simangambat?



WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK DI DESA TANJUNG MARI



WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



WAWANCARA DENGAN ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



WAWANCARA DENGAN ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



**FOTO DOKUMENTASI KANTOR KEPALA DESA
DI DESA TANJUNG MARIA**



**FOTO DOKUMENTASI KANTOR KEPALA DESA
DI DESA TANJUNG MARIA**



WAWANCARA DENGAN KEPALA DESA TANJUNG MARIA



WAWANCARA DENGAN ORANGTUA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA



FOTO ANAK-ANAK SEDANG MENGAJI MALAM



FOTO ANAK-ANAK SEDANG MENGAJI MALAM



DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI PENELITI TERHADAP AYUNDA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA, DENGAN METODE PEMBIASAAN BELAJAR SETIAP MALAM



DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI PENELITI TERHADAP AYUNDA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA, DENGAN METODE PEMBIASAAN BELAJAR SETIAP MALAM



DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI PENELITI TERHADAP NADIA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA, DENGAN METODE PEMBIASAAN BELAJAR SETIAP MALAM



DOKUMENTASI HASIL OBSERVASI PENELITI TERHADAP NADIA ANAK DI DESA TANJUNG MARIA, DENGAN METODE PEMBIASAAN BELAJAR SETIAP MALAM



FOTO ANAK-ANAK SEDANG MENGAJI MALAM



FOTO ANAK-ANAK SEDANG MENGAJI MALAM